



UIN SUSKA RIAU

NO. 37/IAT-U/SU-S1/2026

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



anic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir



Oleh:

**DEVINA AYU SABILA**  
**NIM : 12230220773**

Pembimbing I  
Dr. H. Nixson, Lc., M. Ag

Pembimbing II  
Dr. Khotimah, M. Ag

**FAKULTAS USHULUDDIN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**1447 H / 2026 M**

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul: Pemaknaan Surah Al-Ahzab Ayat 59 Dalam Praktik Penggunaan Cadar Di Kalangan Mahasiswi Prodi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir: Studi Living Qur'an

Nama : Devina Ayu Sabila

NIM : 12230220773

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 7 Januari 2026

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Januari 2026

Dekan,

**Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag**  
**NIP. 19690429200501 2 005**

**Panitia Ujian Sarjana****Ketua/Pengaji I**

**Dr. Jani Arni, S.Th.I., M.Ag**  
**NIP. 19820117200912 2 006**

**Sekretaris/Pengaji II**

**H. Abd. Ghofur, M.Ag**  
**NIP.19700613199703 1 002**

**MENGETAHUI****Pengaji III**

**Suja'i Samandi, M.Ag**  
**NIP. 19700503199703 1 002**

**Pengaji IV**

**Drs. Saifullah, M. Us**  
**NIP. 196604021992203 1 002**

1. Dilindungi Undang-Undang Hak Cipta
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

DE H. Nixson, Lc., M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	:	Devina Ayu Sabila
NIM	:	12230220773
Program Studi	:	Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul	:	Pemaknaan Surah Al-Ahzab Ayat 59 dalam Praktik Penggunaan Cadar di Kalangan Mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir: Studi Living Qur'an

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 19 Januari 2026  
Pembimbing I

Dr. H. Nixson, Lc., M.Ag  
NIP.196701132006041002

1. Dilarang mengutip sebagai jurnal atau sejenisnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr. Khotimah, M.Ag

Dosen FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

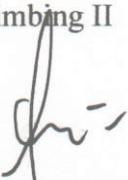
Nama	:	Devina Ayu Sabila
NIM	:	12230220773
Program Studi	:	Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Mudul	:	Pemaknaan Surah Al-Ahzab Ayat 59 dalam Praktik Penggunaan Cadar di Kalangan Mahasiswi Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir: Studi Living Qur'an

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**UIN SUSKA RIAU**

Pekanbaru, 19 Januari 2026  
Pembimbing II

  
**Dr. Khotimah, M.Ag**  
NIP.197408162005012002



## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dililanggi Pemimpin dan Nama Undangan  
1. Dilarang mengutip pasebaian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bertanda tangan di bawah ini :

: Devina Ayu Sabila

: Duri, 12 Agustus 2003

: 12230220773

: Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

: Pemaknaan Surah Al-Ahzab Ayat 59 Dalam Praktik Penggunaan Cadar Di Kalangan Mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir: Studi Living Qur'an

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di universitas islam negeri sultan syarif kasim riau maupun di perguruan tinggi lainnya
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan
4. saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas ushuluddin uin suska riau. mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakultas ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas ushuluddin
5. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

Pekanbaru, 19 Januari 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Devina Ayu Sabila

NIM. 12230220773



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO

“ Dan Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”  
(Q.S Al-Alaq:5)

Seperti samudra yang tak bertepi, ilmu adalah lautan luas tempat akal berlayar.

Skripsi ini hanyalah perahu kecil yang kubawa mengarungi gelombang, dengan layar kesabaran dan dayung keikhlasan, hingga akhirnya kutemukan pantai pemahaman.

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya Dia mendapat (pahala) dari (kebijakan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari kejahatan yang diperbuatannya”

(Q.S Al-Baqarah:286)

“Orang lain gak akan paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories* nya aja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun gak aka nada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini”

Jadi tetap berjuang ya

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KATA PENGANTAR**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah Subhanallah Ta'ala, atas segala limpahan rahmat, karunia, serta inayah-Nya yang tiada henti, sehingga penulis diberikan kesehatan, kekuatan, dan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah ﷺ yang kasih sayangnya pada ummat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau. Pemimpin yang telah memberikan petunjuk dan membawa umatnya ke jalan yang terang benderang, yaitu Agama Islam. Semoga kita semua mendapatkan syafa'at di yaumulakhir kelak, aamiin yaa rabbal 'aalamiin.

Dalam upaya memenuhi persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Agama (S. Ag) di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, penulis telah berkomitmen dan berupaya maksimal untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Tujuan penulisan skripsi ini adalah agar dapat memberikan kontribusi pengetahuan dan menarik minat pembaca. Sementara menyelesaikan penulisan skripsi, penulis juga menyadari bahwa banyak pihak yang turut serta berpartisipasi dalam kelancaran penyelesaian tugas akhir ini.

Penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah turut serta dalam menyelesaikan penelitian ini. Penghargaan khusus disampaikan kepada mereka yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis, serta memberikan dukungan baik secara moral maupun materil. Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengijinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

1. Panutan, cinta pertama, sekaligus sosok teristimewa dalam hidup penulis. Ayahanda Amri, terimakasih selalu berjuang dan selalu mengusahakan untuk kehidupan penulis. Terimakasih telah mengajarkan untuk menjadi perempuan mandiri dan anak yang kuat dalam segala hal. Terimakasih telah mampu mendidik ,memotivasi, memberikan dukungan, serta selalu mengajarkan kebaikan dalam hidup penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Panjang umur dan sehat selalu ayah karena ayah harus selalu ada disetiap perjuangan dan pencapaian hidup penulis.
2. Pintu surgaku dan sosok yang penulis jadikan panutan yaitu Ibunda Helmi Hasni. Terimakasih selalu menyemangati penulis dan menjadi sandaran terkuat dari kerasnya kehidupan. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi yang luar biasa. Terimakasih untuk doa-doa yang selalu diberikan kepada penulis, sehingga penulis bisa berada dititik ini. Panjang umur dan sehat selalu ibu karena ibu harus selalu ada disetiap perjuangan dan pencapaian hidup penulis.
3. Untuk kakak saya Amira Restika S.T dan ketiga adik saya Jihan Nurul Aisha, Daffa Ar-Rasyid dan Muhammad Ash-Shauqi. Terimakasih atas perhatian, dukungan, doa, cinta, dan kasih sayang untuk penulis. Terimakasih atas segala keceriaan dan kebahagiaan demi menghibur penulis. Dengan adanya kalian penulis merasa sangat bersyukur dan merasa hidup ini menjadi lebih berwarna.
4. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, M.S., S.E., M.Si., CA beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di kampus ini.
5. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau Ibunda Dr. Hj. Rina Rehayati, M. Ag., Wakil Dekan I Bapak Drs. H. Iskandar Arnel, MA., Ph.D., Wakil Dekan II Bapak Dr. Afrizal Nur, M.Si., dan Wakil Dekan III Ustadz Dr. H. Agus Firdaus Chandra, Lc, MA., yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada seluruh mahasiswa/i prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Ibunda Dr. Jani Arni, S.Th.I, M.Ag., dan Bapak Lukmanul Hakim, S.Ud, M.IRKH., Ph. D, selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
7. Bapak Suja'i Sarifandi, M.Ag, selaku pembimbing akademik yang banyak memberikan nasehat, kritik, saran, bimbingan dan motivasi kepada penulis selama menjalankan Pendidikan sejak awal semester hingga akhir semester.
8. Bapak Dr. H. Nixson, Lc., M.Ag dan Ibunda Dr. Khotimah, M. Ag, selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terimakasih banyak penulis ucapan atas pertolongan, nasehat, motivasi dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis.
9. Para dosen yang dengan ikhlas memberikan ilmu selama penulis berada di bangku perkuliahan. Semoga ilmu yang telah diberikan menjadi berkah dan memberikan manfaat yang baik bagi penulis di dunia dan akhirat. Juga, terimakasih kepada pegawai yang berada di bagian akademik, atas bantuannya selama proses penyelesaian skripsi ini.
10. Dian Febriani, sahabat yang selalu bersama hingga penulisan tugas akhir ini. Terimakasih sudah menjadi partner bertumbuh disegala kondisi yang tidak terduga, tidak pernah meninggalkan penulis sendirian, selalu menjadi garda terdepan saat penulis membutuhkan bantuan, menjadi pendengar yang baik untuk penulis serta menjadi orang yang selalu memberikan semangat dan meyakinkan penulis bahwa segala masalah yang dihadapi selama proses skripsi akan berakhir.
11. Elfira Dwi Rahmah, sahabat selama proses perkuliahan dan seluruh perjalanan studi ini. Terimakasih atas kebersamaan mulai dari menghadapi tantangan akademik hingga melewati masa-masa sulit bersama. Terimakasih untuk segala motivasi dan semangat yang luar biasa. Terimakasih selalu ada disetiap penulis membutuhkan bantuan serta selalu menjadi tempat berkeluh kesah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 15 Januari 2025

Penulis

Devina Ayu Sabila



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

### HALAMAN JUDUL

### PENGESAHAN

### NOTA DINAS PEMBIMBING I

### NOTA DINAS PEMBIMBING II

### SURAT PERNYATAAN

MOTTO .....	i
-------------	---

KATA PENGANTAR.....	ii
---------------------	----

DAFTAR ISI.....	vi
-----------------	----

PEDOMAN TRANSLITERASI .....	viii
-----------------------------	------

ABSTRAK .....	x
---------------	---

ABSTRACT .....	xi
----------------	----

الملخص .....	xii
--------------	-----

BAB I PENDAHULUAN .....	1
-------------------------	---

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah .....	7
C. Identifikasi Masalah.....	8
D. Batasan Masalah.....	9
E. Rumusan Masalah .....	9
F. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	10
1. Tujuan Penelitian.....	10
2. Manfaat Penelitian.....	10
G. Sistematika Penulisan .....	11



UIN SUSKA RIAU

<b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b>	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS.....</b>	<b>13</b>
A. Landasan Teori.....	13
B. Literature Riview .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Jenis Penulisan .....	27
B. Lokasi ,Waktu, Subjek dan Informan Penelitian .....	27
C. Sumber Data .....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
A. Pemaknaan Mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir terhadap Surah Al-Ahzab Ayat 59 .....	35
B. Praktik Penggunaan Cadar di Kalangan Mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir .....	44
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>49</b>
B. Kesimpulan .....	49
C. Saran.....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>BIODATA PENULIS</b>	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEDOMAN TRANSLITERASI**

Transliterasi dalam penulisan skripsi ini berpedoman kepada buku pedoman penulisan Skripsi (Edisi Revisi) Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dan pengaligan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0534.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Tranliterastion), INIS Fellow 1992.

**A. Konsonan**

Arab	Latin	Arab	Latin
-	A	أ	Th
ج	B	ب	Zh
ت	T	ت	'
ث	Ts	ث	Gh
ج	J	ق	F
ه	H	ه	Q
خ	Kh	خ	K
د	D	د	L
ذ	Dz	ذ	M
ر	R	ر	N
ز	Z	ز	W
س	S	س	H
ش	Sy	ش	'
ض	Sh	ض	Y
ڈ	Dl		

**B. Vokal, Panjang dan Diftong**

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dan dlommah dengan “u” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (a) panjang = A

misalnya قَلْ menjadi qala

Vokal (i) panjang = I

misalnya قِيلْ menjadi qila

Vokal (u) panjang = U

misalnya دُونْ menjadi duna

Khusus untuk bacaan Ya' nisbat, maka tidak boleh diganti dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay".

Diftong (aw) = و

misalnya قَوْلْ menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي

misalnya خَيْرْ menjadi khayrun

### Ta' marbutah (ة)

Ta' marbutah ditransliterasikan dengan "t" jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbutah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة al-risalat li al-mudarrisah, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlah ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya فِي رَحْمَةِ اللهِ menjadi fii rahmatillah.

### D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalalah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadhd jalalah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan. Misalnya:

- a. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan.....
- b. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
- c. Masya' Allah kana wa ma lam yasya' lam yakun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul *Pemaknaan Surah Al-Ahzab Ayat 59 dalam Praktik Penggunaan Cadar di Kalangan Mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir: Studi Living Qur'an*. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan penafsiran Surah Al-Ahzab ayat 59 yang berkaitan dengan konsep jilbab dan cadar berdasarkan pandangan para mufasir, serta menganalisis pemaknaan mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir terhadap ayat tersebut dalam kaitannya dengan praktik penggunaan cadar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan yang dilaksanakan di Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Penentuan informan dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan keterlibatan aktif mahasiswa dalam praktik penggunaan cadar serta kesesuaiannya dengan fokus penelitian. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber, metode, dan teori. Analisis data dilakukan secara induktif melalui tahapan pengkodean, pengelompokan tematik, dan penafsiran data sesuai dengan pendekatan Living Qur'an. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemaknaan mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir terhadap Surah Al-Ahzab ayat 59 bersifat beragam dan berimplikasi pada praktik penggunaan cadar. Keragaman pemaknaan tersebut dipengaruhi oleh latar belakang keilmuan, sumber pemahaman keagamaan, serta pengalaman religius masing-masing informan. Dalam praktiknya, penggunaan cadar tidak semata-mata dipahami sebagai kewajiban normatif yang bersifat mutlak, melainkan sebagai bentuk pengamalan nilai-nilai Al-Qur'an yang disesuaikan dengan keyakinan dan kesadaran pribadi. Temuan ini menunjukkan bahwa pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam konteks berpakaian, bersifat dinamis dan kontekstual, serta mencerminkan interaksi aktif antara teks Al-Qur'an dan realitas sosial mahasiswa dalam ruang akademik dan kehidupan sosial kampus secara berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Pemaknaan Surah Al-Ahzab ayat 59; Cadar; Living Qur'an

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU



## الملخص

يحمل هذا البحث عنوان معنى سورة الأحزاب الآية ٥٩ في ممارسة ارتداء النقاب لدى طالبات قسم دراسة علوم القرآن والتفسير: دراسة في القرآن الحي. تهدف هذه الدراسة إلى بيان تفسير سورة الأحزاب الآية ٥٩ المتعلقة بمفهوم الجلباب والنقاب في ضوء آراء المفسرين، وكذلك إلى تحليل كيفية فهم طالبات برنامج دراسة علوم القرآن والتفسير لهذه الآية وانعكاس ذلك على ممارسة ارتداء النقاب. تعتمد هذه الدراسة المنهج النوعي من خلال بحث ميداني أجري في بقسم دراسة علوم القرآن والتفسير بكلية أصول الدين، جامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية بريماو. وقد تم اختيار المخبرات بطريقة قصدية مع مراعاة المشاركة الفاعلة للطالبات في ممارسة ارتداء النقاب ومدى توافقهن مع تركيز البحث. وتشمل تقنيات جمع البيانات الملاحظة، والمقابلات المعمقة، والتوثيق. كما تم التتحقق من مصداقية البيانات من خلال تثليث المصادر والأساليب والنظريات. تم تحليل البيانات بطريقة استقرائية عبر مراحل الترميز، والتصنيف الموضوعي، وتفسير البيانات وفق مقاربة القرآن الحي (Living Qur'an). وتبين نتائج الدراسة أن فهم طالبات بقسم دراسة علوم القرآن والتفسير لمعنى سورة الأحزاب الآية ٥٩ يتسم بالتنوع، وله انعكاسات مباشرة على ممارسة ارتداء النقاب. ويتأثر هذا التنوع في الفهم بالخلفية العلمية، ومصادر التلقي الدينية، والخبرات الدينية لكل مخبرة. وفي الواقع العملي، لا يفهم ارتداء النقاب على أنه واجب معياري مطلق فحسب، بل ينظر إليه بوصفه شكلاً من أشكال تفعيل القيم القرآنية التي تتكيّف مع القناعات الشخصية ومستوى الوعي الفردي. وتظهر هذه النتائج أن ممارسة القرآن في الحياة اليومية، ولا سيما في سياق الملبس، ممارسة ديناميكية وسياقية، وتعكس تفاعلاً نشطاً بين نص القرآن والواقع الاجتماعي للطالبات في الفضاء الأكاديمي والحياة الجامعية بصورة مستمرة.

**الكلمات المفتاحية:** سورة الأحزاب الآية ٥٩، النقاب، القرآن الحي.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pada era modern, penggunaan cadar kerap menjadi sorotan dan menuai kritik dari berbagai kalangan. Perempuan yang mengenakan cadar seringkali dicurigai atau bahkan dikaitkan dengan kelompok teroris.<sup>1</sup> Hal ini dipicu oleh kemunculan sebagian kelompok yang mengatasnamakan jihad dalam menegakkan Islam, namun metode yang mereka tempuh justru menimbulkan kerugian bagi masyarakat dan mencoreng citra Islam itu sendiri.<sup>2</sup> Akibat dari pandangan tersebut, sejumlah negara memberlakukan pelarangan terhadap penggunaan cadar, karena dianggap sebagai simbol radikalisme yang perlu dihilangkan.<sup>3</sup>

Penggunaan cadar di kalangan sebagian Muslim Indonesia menjadi hal yang kontroversial karena dianggap tidak pernah disyariatkan oleh Rasulullah. Namun, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, mengingat saat ini jilbab modis yang menjadi tren fashion justru banyak yang jauh dari syariat islam, meskipun tetap diterima oleh masyarakat.<sup>4</sup> Di sisi lain, banyak orang yang memandang sebelah mata terhadap cadar tanpa terlebih dahulu memahami karakteristik dan makna sebenarnya dari cadar itu sendiri.<sup>5</sup>

<sup>1</sup> Basri Muhammad Ridha, ‘Melawan Stigma Radikal: Studi Gerakan Perempuan Bercedar Di Instagram’, *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 21 No 2 (2021), hlm. 147–164.

<sup>2</sup> Yusuf Qardhawi, *Fiqih Jihad: Sebuah Karya Monumental Terlengkap Tentang Jihad Menurut Al-Quran Dan Sunnah* (PT Mizan Publiko, 2010).

<sup>3</sup> Abdurrahman Hakim, ‘Cadar Dan Radikalisme Tinjauan Konsep Islam Radikal Yusuf Qardhawi’, *Ijtima’iyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 13 No. 1 (2020), hal. 103–116.

<sup>4</sup> Moh Husaeni, ‘Fenomena Jilboobs Di Kalangan Remaja (Studi Pemaknaan Hijab Dalam Perspektif Tafsir Modern)’ (Institut PTIQ Jakarta, 2023).

<sup>5</sup> Ahmad Zulfikar Ali Wahdaniah, ‘Cadar Dan Identitas Muslimah(Kajian Motivasi Pengguna Cadar Pada Mahasiswa Idia Al-Amien Prenduan)’, *Jurnal Pemikiran, Pendidikan Dan Penelitian Ke-Islaman*, Volume 8 N, hlm. 243.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fenomena pemakaian cadar di Indonesia belakangan ini semakin mencuri perhatian publik. Meskipun tidak sepopuler hijab, tren ini menunjukkan peningkatan peningkatan signifikan, terutama di kalangan generasi muda dan komunitas Muslimah yang ingin mengekspresikan identitas keagamaan mereka secara lebih konservatif.<sup>6</sup> Perubahan ini tidak hanya mencerminkan dinamika sosial, tetapi juga menimbulkan perdebatan tentang kebebasan beragama, identitas budaya, dan kebijakan publik. Pada zaman sekarang tren fashion muslimah mulai mengalami perkembangan.<sup>7</sup> Perempuan-perempuan masa kini pintar dalam memadu padankan style fashion muslimah. Mereka mencoba memenuhi syariat tetapi tetap ingin tampil modis dan tidak juno. Mulai dari gamis, blouse, kulot, rok, bero, pashmina hingga cadar menjadi pilihan untuk dikenakan.<sup>8</sup>

Fenomena ini juga dipengaruhi oleh tren mode yang berkembang di kalangan Muslimah. desainer dan brand lokal mulai merilis koleksi cadar dengan berbagai warna dan model, menjadikannya lebih modis dan sesuai dengan selera pasar Indonesia.<sup>9</sup> Hal ini membantu mengurangi stigma negatif terhadap pemakaian cadar dan membuatnya lebih diterima di masyarakat. Namun, meskipun ada perubahan tren, pemakaian cadar tetap menjadi simbol identitas keagamaan yang kuat bagi sebagian perempuan.<sup>10</sup>

Pandangan umum di kalangan masyarakat sering kali mengaitkan eksistensi wanita dengan simbol keindahan hidup melalui penampilan

<sup>6</sup> Putri Aisyiyah Rachma Dewi, ‘Niqab Sebagai Fashion: Dialektik Konservatisme Dan Budaya Populer’, *Scriptura*, 9 No.1 (2019), hlm. 9–15.

<sup>7</sup> Roudhotul Mahfudhoh, ‘Hijab Dan Kontestasi Citra Perempuan Dalam Ruang Publik’, *Alhamra Jurnal Studi Islam*, 5 No.1 (2024), hlm. 1–14.

<sup>8</sup> M Rahman, A. F., & Syafiq, ‘Motivasi, Stigma, Dan Coping Stigma Pada Perempuan Bercadar’, *Jurnal Psikologi Dan Terapan*, 2 (2017), hlm. 103–15 <[https://www.academia.edu/download/54826064/4.\\_syafiq\\_jurnal\\_Alif\\_Fathur\\_Rahman.pdf](https://www.academia.edu/download/54826064/4._syafiq_jurnal_Alif_Fathur_Rahman.pdf)>.

<sup>9</sup> PUSPITA NURSITI KUMALA, ‘STRATEGI PENGEMBANGAN DAKWAH BIL HAL MELALUI FASHION PAKAIAN MUSLIMAH DI GENERASI MILENIAL (Studi Kasus Brand Fashion Namira Boetique)’ (Universitas PTIQ Jakarta, 2023).

<sup>10</sup> Aina Noor Habibah, ‘Cadar’, *Jurnal Ilmiah Spiritualis: Jurnal Pemikiran Islam Dan Tasawuf*, 6 No.1 (2020), hlm. 60–74.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fisiknya. Semakin menarik penampilan wanita, semakin terlihat pula kecantikan tubuhnya.<sup>11</sup> Namun, di balik keindahan tersebut terdapat makna yang tersembunyi, yang mengingatkan wanita untuk berhati-hati dalam memperlihatkan batas-batas tubuh yang seharusnya wajar dilihat oleh setiap individu. Perempuan Muslimah memiliki tata cara tertentu menurut syariat dalam menutup. Di antaranya, perempuan muslimah harus mengenakan pakaian yang sopan, tidak memperlihatkan lekukan tubuh, serta memakai penutup kepala (jilbab). Ini dilakukan ketika berada di luar rumah atau di hadapan laki-laki ajnabi (laki-laki yang bukan mahram).<sup>12</sup>

Selain jilbab, perempuan muslimah juga sering identik dengan cedar, yang merupakan salah satu identitas bagi mereka. Cedar bagi sebagian muslimah bukan sekedar fashion melainkan sebuah ketaatan kepada Allah, bercadar merupakan bentuk ekspresi identitas keagamaan penggunanya karena hal tersebut berkaitan dengan penggunaan kain yang menutup wajah. Hal tersebut muncul karena ada perbedaan pendapat dalam ajaran agama di kalangan muslim Indonesia termasuk pula cara berpakaian yang umum berlaku di Indonesia.<sup>13</sup> Di Indonesia, pemakaian cedar masih menjadi isu yang diperdebatkan. Sebagian pihak mendukung, sementara sebagian lainnya kurang setuju. Kedua kelompok memiliki dasar argumen yang ilmiah dan rasional. Perbedaan pendapat tersebut merupakan hal wajar dalam persoalan furu'iyah, karena masing-masing memahami dalil tentang cedar dengan cara berbeda. Pada akhirnya, pilihan kembali kepada kita untuk mengikuti pendapat mana yang dianggap lebih tepat.<sup>14</sup>

<sup>11</sup> Sangputri Sidik Hasrin dan Awaluddin, ‘Tren Kecantikan Dan Identitas Sosial: Analisis Konsumsi Kosmetik Dan Objektifikasi Diri Di Kalangan Perempuan Kota Palopo’, *Jurnal Analisa Sosiologi*, 12 No.4 (2023), hlm. 740–757.

<sup>12</sup> Ahmad Fauzi, ‘Pakaian Wanita Muslimah Dalam Perspektif Hukum Islam’, *Iqtishodia: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2016 (2016), hlm. 41–58.

<sup>13</sup> Zein, M. F., Nurwahidin, D., Rahmawati, S., Nurhidayati, S. A., & Muhyi, ‘HIJAB: ISLAM, CADAR, JILBAB, DAN BURQA (Perspektif Al-Qur'an Analisis Tafsir Maudhu'i)’, *Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan*, 4 No.3, hlm. 76–89.

<sup>14</sup> Dahliati Simanjuntak, ‘Cadar Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif’, *Jurnal El Qanuniy: Jurnal Ilmu-Ilmu Kesyariahan Dan Pranata Sosial*, 8 No 1 (2022), hlm. 10.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengijinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagaimana firman Allah didalam Al-Qur'an surah Al Ahzab ayat 59, Ayat ini berkaitan dengan kewajiban bagi wanita Muslim untuk menutup aurat mereka dengan pakaian yang menutupi tubuh secara keseluruhan. Kaitan dengan cadar, banyak ulama berpendapat bahwa cadar adalah salah satu bentuk pakaian yang boleh dipakai oleh wanita Muslim untuk menutup wajah, mengingat bahwa dalam ayat ini, Allah menyebutkan tentang menutup tubuh secara keseluruhan.<sup>15</sup>

*يَا أَيُّهَا الْبَنِيُّ قُل لَا إِرْجَحَكُ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءُ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِيَنَ عَلَيْهِنَ مِنْ جَلَبِيهِنَ هَذِهِ أَدْنَى أَنْ*

*يُعْرَفُ فَلَا يُؤْذِنُ هَذِهِ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا*

“Wahai Nabi (Muhammad), katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin supaya mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka. Yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenali sehingga mereka tidak diganggu. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”.

Dalam ayat diatas dijelaskan bahwa istri-istri Nabi, anak perempuan Nabi, serta wanita-wanita muslimah diperintahkan untuk mengenakan jilbab yang menutupi seluruh tubuh mereka,surah ini juga menjadi landasan hukum bagi penutupan aurat dan pemakaian cadar oleh wanita muslimah.<sup>16</sup>

Pengertian jilbab memiliki beragam makna, bergantung pada interpretasi para mufasir. Hal ini juga tampak dalam penafsiran terhadap lafaz *جَلَابِيب* yang tercantum dalam Surah Al-Ahzab ayat 59. Lafaz tersebut merupakan

<sup>15</sup> Nasrulloh and Desriliwa Ade Mela, ‘Cadar Dan Jilbab Menurut Dogma Agama Dan Budaya Masyarakat: Studi Living Qur'an Surat Al-Ahzab Ayat 59 Pada Masyarakat Sumatera Barat’, *Sosial Budaya*, Sosial Bud (2021), hlm. 54–63.

<sup>16</sup> Akmir, ‘ANALISIS KONSEP HIJAB DALAM TAFSIR JALALAIN: TINJAUAN TAFSIR AYAT-AYAT TENTANG PAKAIAN DAN PENUTUP AURAT WANITA’, *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, 1 No.4 (2024), hlm. 5384-5389.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk jamak dari جلباب, dan dipahami dengan berbagai makna menurut pandangan para ulama.<sup>17</sup>

Ibnu Abbas dan Ibnu Mas'ud menafsirkan kata *jilbab* sebagai pakaian panjang yang menyerupai jubbah atau gamis.<sup>18</sup> Sementara itu, Sayyid Tantawi menafsirkan istilah *jalaba* sebagai pakaian longgar yang menutupi seluruh tubuh perempuan, mulai dari kepala hingga kaki. Thabathaba'i mengartikan *jilbab* sebagai pakaian yang menutupi seluruh tubuh serta kerudung yang melindungi kepala dan wajah perempuan.<sup>19</sup> Sedangkan Qatadah dan Ibnu 'Abbas menyatakan bahwa *jilbab* adalah pakaian yang menutupi pelipis dan hidung, meskipun kedua mata tetap terlihat, namun bagian wajah dan dada ada penutupnya atau yang biasanya disebut dengan *cadar*.

Istilah "cadar" berasal dari bahasa Persia "chador," yang berarti 'tenda'. Dalam tradisi Iran, *cadar* adalah pakaian yang menutupi seluruh tubuh wanita, mulai dari kepala hingga ujung kaki. *Cadar* dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai kain penutup kepala atau wajah (untuk perempuan).<sup>20</sup> Dalam bahasa Arab, *cadar* disebut *niqab*, dengan bentuk jamaknya *nuqub*. Menurut Kamus Al-Munawwir, *niqab* berarti kain penutup wajah, dalam Kamus Lisanul Arab, *niqab* merujuk pada kain yang menutupi wajah perempuan sehingga hanya kedua mata yang terlihat. Sedangkan dalam studi tafsir Islam diartikan sebagai *jilbab* tebal dan longgar yang mampu menutupi seluruh aurat termasuk wajah dan telapak tangan.<sup>21</sup> Dari penjelasan tentang arti kata *cadar* di atas, dapat disimpulkan bahwa *cadar* merujuk pada

<sup>17</sup> Nurma Yunita Dofio, Marten Anggara, Hasep Saputra, 'Konsep Pakaian Dalam Al Qur'an (Studi Analisis Tafsir Tematik)' (Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023).

<sup>18</sup> Al-Qurthubi, *Tafsir Al-Qurthubi Jilid 14* (Pustaka Azzam), hlm.538

<sup>19</sup> Umar Sidiq, 'Diskursus Makna Jilbab Dalam Surat Al-Ahzab Ayat 59: Menurut Ibnu Kathir Dan M. Quraish Shihab', 6.Ponorogo : Kodifikasi (2012), hlm. 166.

<sup>20</sup> Maulida Fitria Rahmah Al Faruqi, Muhammad Syihab dan Maulana Muzayyin Al Khaif, 'Pemahaman Cadar, Hijab, Dan Burqa Dalam Perspektif Islam', *Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir (JIQTA)*, 2 No.1 (2023), hlm. 45–69.

<sup>21</sup> Brilliant Putri Pertiwi, 'Kontroversi Pemakaian Cadar: Studi Tafsir Surah Al-Ahzab Ayat 59 Bertaqlid Dalam Satu Mazhab "Kajian Perbandingan Antara Syaikh Ramadhan Al-Buthi Dan Syaikh Abdul Aziz Bin Baz" (2019), hlm.43

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jenis pakaian yang digunakan untuk menutupi wajah perempuan, mulai dari hidung atau bawah garis mata hingga ke bawah.<sup>22</sup>

Fenomena pemakaian cadar di kalangan mahasiswa juga menunjukkan adanya peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. Meskipun jumlahnya tidak sebanyak pengguna hijab, mahasiswa bercadar semakin terlihat di lingkungan kampus, khususnya di perguruan tinggi berbasis keislaman. Hal ini menunjukkan bahwa generasi muda Muslimah mulai berani mengekspresikan identitas keagamaannya secara lebih konsisten, meskipun berhadapan dengan tekanan sosial dan stereotip negatif. Di sisi lain, para mahasiswa bercadar menyadari bahwa tren fashion Muslimah terus berkembang. Namun, mereka cenderung memosisikan cadar bukan sebagai bagian dari tren mode, melainkan sebagai komitmen religius. Bagi mereka, meskipun cadar kini tersedia dalam berbagai model dan warna yang lebih variatif, esensi utama pemakaianya tetap terletak pada fungsi menutup aurat dan menjaga adab, bukan pada aspek estetika semata.

Dengan demikian, fenomena bercadar di kalangan mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin UIN Suska mencerminkan perubahan sosial dan keagamaan yang berkembang dalam masyarakat.<sup>23</sup> Fenomena ini menjadi bagian dari dinamika yang lebih luas dalam memahami bagaimana nilai-nilai agama dan sosial berperan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya di kalangan mahasiswa yang sedang menjalani pendidikan di lingkungan kampus. Sehingga, dari latar belakang di atas membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ““Pemaknaan Surah Al-Ahzab Ayat 59 dalam Praktik Penggunaan Cadar di Kalangan Mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir: Studi Living Qur'an”

<sup>22</sup> Desriliwa Ade Mela Nasrulloh, ‘Cadar Dan Jilbab Menurut Dogma Agama Dan Budaya Masyarakat (Studi Living Qur'an Surat Al-Ahzab Ayat 59 Pada Masyarakat Sumatera Barat)’, *Sosial Budaya*, Volume 18, hlm. 56.

<sup>23</sup> Faridhatun Nikmah, ‘MOTIVASI BERCADAR MAHASISWI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA DALAM TINJAUAN SOSIOLOGI ISLAM’, *Scientia: Jurnal Hasil Penelitian*, 5 No.2 (2020), hlm. 87–93.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah merupakan penjelasan terkait hasil penelitian atau topik penelitian yang dilakukan. Penegasan istilah digunakan untuk menghindari kesalahpahaman yang digunakan dalam penelitian ini.<sup>24</sup> Adapun istilah yang perlu dijelaskan tersebut adalah:

### 1. Pemaknaan

Pemaknaan adalah proses memahami, menafsirkan, dan menginternalisasi makna suatu teks Al-Qur'an oleh individu atau kelompok, yang kemudian tercermin dalam sikap, pandangan, dan praktik keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>25</sup>

### 2. Surah Al-Ahzab Ayat 59

Surah Al-Ahzab ayat 59 adalah ayat Al-Qur'an yang berisi perintah kepada Nabi Muhammad SAW untuk menyampaikan kepada istri-istri, anak-anak perempuan, dan perempuan mukmin agar mengulurkan jilbab mereka, yang dalam penelitian ini dikaji dari segi pemahaman dan implementasinya dalam praktik berpakaian, khususnya penggunaan cadar.<sup>26</sup>

### 3. Praktik Penggunaan Cadar

Praktik penggunaan cadar adalah bentuk penerapan pemahaman keagamaan yang diwujudkan melalui kebiasaan, motivasi, dan cara mahasiswa mengenakan cadar dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan kampus maupun di luar kampus.

### 4. Cadar

Cadar dalam penelitian ini diartikan sebagai kain atau penutup wajah yang digunakan oleh perempuan Muslim sehingga bagian wajah tertutup sebagian atau seluruhnya, kecuali mata atau area tertentu. Cadar dipahami

<sup>24</sup> Agung Edy Wibowo, *Metodologi Penelitian Pegangan Untuk Menulis Karya Ilmiah* (Penerbit Insania, 2021).``

<sup>25</sup> Natasya Alyshia, 'Pemaknaan Tradisi Sima'an Estafet Oleh Komunitas JMQH Kota Pekalongan (Studi Living Qur'an Dengan Pendekatan Sosiologi Pengetahuan Karl Mannheim)' (UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2025).

<sup>26</sup> Ismail, Fadhil, et al., 'Pendekatan Tafsir Maudhu'i Mengenai Jilbab Dan Cadar Dalam Perspektif Islam', *Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu*, 4 No.1 (2025), hlm. 3101–3124.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik sebagai praktik keagamaan maupun fenomena sosial-budaya yang berkembang di kalangan masyarakat Muslim.<sup>27</sup>

### 5. Mahasiswi Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT)

Subjek penelitian, yaitu perempuan yang sedang menempuh pendidikan di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang memilih mengenakan cadar sebagai bagian dari ekspresi keberagamaan mereka. Fokus penelitian dibatasi pada mereka yang menggunakan cadar maupun yang memahami isu terkait penggunaannya.<sup>28</sup>

### 6. Living Qur'an

Living Qur'an adalah pendekatan dalam studi Al-Qur'an yang meneliti bagaimana Al-Qur'an dipahami, dimaknai, dan dipraktikkan dalam kehidupan sosial umat Islam, bukan hanya sebagai teks normatif, tetapi sebagai fenomena hidup dalam realitas masyarakat.<sup>29</sup>

## C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti mengidentifikasikan dengan beberapa masalah, antara lain sebagai berikut:

1. Surah Al-Ahzab ayat 59 memiliki beragam penafsiran di kalangan ulama, khususnya terkait batasan aurat dan bentuk pakaian perempuan, termasuk penggunaan cadar.

**UIN SUSKA RIAU**

<sup>27</sup> Pajrun Kamil Resti, Mega dan Anrial Anrial, 'Stereotif Mahasiswa IAIN Curup Terhadap Wanita Bercadar' (IAIN Curup, 2020).

<sup>28</sup> Panggabean Witari Triarni, 'Motivasi Mahasiswi Jurusan Psikologi Dalam Menggunakan Cadar Di Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau.' (Universitas Islam Riau, 2022).

<sup>29</sup> Arina Maula Manzilah, Nilnal dan Qotrotul Mustamiroh, 'Living Qur'an Dalam Perspektif Sejarah Dan Perkembangan Studi Al-Qur'an', *Al-Qur'an Dalam Realitas Sosial: Pendekatan Living Qur'an Dan Tafsir Kontekstual*, 2025, hlm 24.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Belum diketahui secara mendalam bagaimana mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir memaknai Surah Al-Ahzab ayat 59 dalam konteks kehidupan sehari-hari.
3. Tantangan dan stigma yang mungkin dihadapi mahasiswa bercadar dalam kehidupan akademik dan sosial.
4. Praktik penggunaan cader tidak hanya dipengaruhi oleh pemahaman teks Al-Qur'an, tetapi juga oleh faktor sosial, budaya, pendidikan, dan lingkungan keagamaan.

#### **D. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, perlu adanya batasan masalah agar penulis lebih fokus, sehingga objek tertentu akan dapat diteliti secara spesifik untuk mendapatkan pemahaman secara utuh dan terbebas dari ketidak sesuaian dari suatu hal yang meluas.<sup>30</sup>

1. Penelitian ini hanya akan mengkaji mahasiswa yang mengenakan cader di Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.
2. Fokus utama penelitian adalah pada pemahaman subjektif terhadap penggunaan cader dalam konteks iman (spiritualitas), identitas diri, dan tren sosial.
3. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif fenomenologis, sehingga hasilnya bersifat deskriptif dan interpretatif, bukan generalisasi.

#### **E. Rumusan Masalah**

Bagaimana pemaknaan mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir terhadap Surah Al-Ahzab ayat 59?

1. Bagaimana pemaknaan mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir terhadap Surah Al-Ahzab ayat 59?

---

<sup>30</sup> Haji, Son, et al., *Metodologi Penelitian: Panduan Lengkap Dari Masalah Hingga Publikasi* (Pustaka Devata, 2025).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Bagaimana praktik penggunaan cadar di kalangan mahasiswi Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir?

## F. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menjelaskan penafsiran Surah Al-Ahzab ayat 59 terkait konsep jilbab dan cadar berdasarkan pandangan para mufasir.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pemahaman mahasiswi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir terhadap makna Surah Al-Ahzab ayat 59 dalam kaitannya dengan penggunaan cadar.

### 2. Manfaat Penelitian

- a. Secara Akademis

Penelitian ini berpotensi mengungkap bahwa motivasi bercadar tidaklah tunggal dan sederhana. Akan tetapi, mengeksplorasi nuansa dan variasi alasan di balik pilihan tersebut, menghindari generalisasi dan stereotip. Hasil Penelitian ini diharapkan mempeluas wawasan, pemahaman dan diharapkan dapat memperkaya khazanah pengetahuan serta menjadi sumber informasi yang relevan bagi studi ilmiah, terutama mengenai bagaimana motivasi perempuan bercadar dipahami dalam kerangka keilmuan ini.<sup>31</sup>

**UIN SUSKA RIAU**

---

<sup>31</sup> Anisa Dwi Makrufi Chandra, Muhammad Riyadi, 'Sikap Toleransi Beragama Wanita Bercadar', *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 12 No.2 (2024), hlm. 172–199.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### b. Secara Praktis

Melalui penelitian ini, diharapkan akan muncul pengetahuan baru yang berharga untuk dipelajari, terutama dalam memahami fenomena perempuan bercadar, sekaligus memperluas pemahaman para pembaca.<sup>32</sup>

## G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah berisi gambaran yang berfungsi untuk memudahkan dalam memahami permasalahan yang ada pada penulisan, maka sistematika yang penulis gunakan untuk menyelesaikan penulisan ini ialah dimulai dari:<sup>33</sup>

## BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini memuat penjabaran awal mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, batasan dan identifikasi masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah, serta sistematika penulisan skripsi secara keseluruhan.

## BAB II: TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini berisi kajian literatur yang relevan dengan tema penelitian. Termasuk di dalamnya:

- Konsep cadar dalam perspektif Islam.
- Teori-teori yang menjadi landasan analisis, seperti teori interaksionisme simbolik, identitas sosial, agensi perempuan Muslim, tren sosial, dan pemahaman keagamaan.
- Penelitian terdahulu terkait fenomena cadar.

<sup>32</sup> Diah Ariani Arimbi, *Memahami Penulis Perempuan Muslim Kontemporer Indonesia* (Airlangga University Press, 2018).

<sup>33</sup> Kurnia Adi Iswanto, ‘BAB 6 SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI Menulis Karya Ilmiah’, *Menulis Karya Ilmiah Dengan Cerdas: Panduan Praktis Untuk Mahasiswa Dalam Menulis Karya Ilmiah*, hlm. 89.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi dan waktu penelitian, subjek/informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta uji keabsahan dan etika penelitian.

### BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan temuan dari hasil penelitian lapangan, termasuk wawancara dan observasi. Analisis dilakukan berdasarkan kerangka teori yang telah disusun sebelumnya, yang meliputi pemahaman bercadar, identitas, tren sosial, dan pengalaman spiritual mahasiswa.

### BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang diberikan untuk pihak terkait, seperti institusi pendidikan, masyarakat, serta peneliti selanjutnya.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Hermawan and Iwan, *Teknik Menulis Karya Ilmiah Berbasis Aplikasi Dan Metodologi. Hidayatul Quran*, 2019. (Hidayatul Quran, 2019).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORITIS

#### A. Landasan Teori

##### 1. Sejarah Cadar

Secara historis Cadar telah dikenal oleh sebagian masyarakat Arab sebelum masa Islam sebagai salah satu bentuk pakaian dan perhiasan wanita.<sup>35</sup> Penggunaan cadar sudah ada sejak zaman Rasulullah SAW dan juga dikenal di berbagai wilayah seperti Turki, Mesir, serta oleh wanita-wanita Badui yang tinggal di perkampungan-perkampungan di Saudi Arabia dan Mesir. Demikian pula, sebagian wanita di negara-negara Teluk juga mengenakan cadar sebagai bagian dari tradisi berpakaian mereka.<sup>36</sup> Dalam penelitiannya, M. Quraish Shihab menyatakan bahwa penggunaan pakaian tertutup, termasuk cadar, bukanlah ciri khas atau monopoli masyarakat Arab semata, dan tradisi tersebut juga tidak berasal dari budaya mereka secara eksklusif.<sup>37</sup>

Cadar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kain yang menutupi kepala dan wajah. Cadar didalam bahasa arab biasanya sering disebut dengan Niqab, maksudnya ialah pakaian wanita yang menutup wajah.<sup>38</sup>dengan begitu, cadar bisa dipahami sebagai pakaian wanita yang menutupi bukan hanya sekedar kepala tetapi juga dengan wajah.<sup>39</sup> Wanita yang memakai cadar adalah mereka yang memakai “hijab” sesuai dengan syariat islam dan dilengkapi

<sup>35</sup> Lailul Ilham, ‘FENOMENA DAN IDENTITAS CADAR’, *Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran Hadits Syari’ah Dan Tarbiyah*, 6 No.2 (2021), hlm. 157–82.

<sup>36</sup> Abdul Halim Abu Syiqoh, *Kebebasan Wanita* (Gema Insani Press, 1997), hlm. 219

<sup>37</sup> M.Quraish Shihab, *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah* (Lentera Hati, 2014), hlm. 48

<sup>38</sup> Haj Mulhandy Ibn dkk, *61 Tanya Jawab Tentang Jilbab* (PT. Semesta, 2006), hlm. 6

<sup>39</sup> Lisa Aisyiyah Rasyid and Rosdalina Bukindo, ‘Problematika Hukum Cadar Dalam Islam, Sebuah Tinjauan Normatif-Historis’, *Jurnal Ilmiah Al-Syir’ah*, Vol.16.1 (2018), hlm. 77.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kain yang menutupi wajah bahkan ada yang hanya memperlihatkan bagian matanya saja.<sup>40</sup>

Cadar merupakan kain penutup wajah dengan dua lubang dibagian mata, melalui lubang tersebut perempuan bisa melihat, seperti dijelaskan oleh Abu Thayyib Muhammad Syamsul Haq dalam Aun Al Ma'bud Syarhu Sunani Abi Dawud: “*Memakai niqab adalah memakai penutup wajah dimana terdapat dua lubang di atas dua mata, dan melalui dua lubang tersebut seorang perempuan bisa melihat. Dalam Kitab Fath al-Bari Ibnu Hajar Al-Asqalani mengatakan niqab adalah tudung kepala yang disematkan di atas hidung atau daerah sekitar mata*”.<sup>41</sup>

Menurut sejumlah ahli, terdapat beberapa faktor yang melatarbelakangi perempuan memilih untuk mengenakan pakaian tertutup. Pertama, alasan filosofis yang berkaitan dengan semangat asketisme, yaitu keinginan untuk menjauhkan diri dari kenikmatan dunia serta mengendalikan hawa nafsu.<sup>42</sup> Kedua, alasan keamanan, di mana pada masa lampau tindakan perampasan tidak hanya menyasar harta benda, tetapi juga istri orang lain terutama jika istri tersebut memiliki paras yang menarik. Hal ini pernah tercermin dalam kisah Nabi Ibrahim a.s., yang pada suatu waktu menyebut istrinya sebagai saudara perempuan karena khawatir akan diambil oleh penguasa pada masa itu. Ketiga, terdapat pula alasan ekonomi, di mana perempuan kerap menjadi objek eksplorasi oleh laki-laki, yang memanfaatkan mereka untuk melakukan berbagai pekerjaan demi kepentingan laki-laki itu sendiri.<sup>43</sup>

Allah SWT memerintahkan wanita-wanita yang beriman untuk menjaga kemaluan mereka, yang mencakup larangan untuk melakukan segala tindakan

<sup>40</sup> Rasyid and Bukindo, hlm.78

<sup>41</sup> Mahbub Ma'afi Ramdlan dan Alamsyah M Dja'far, *Bercadar Dalam Islam: Sejarah Penggunaan Cadar, Hukum Mewajibkan Cadar Kepada Perempuan, Sikap Menghadapi Pihak Yang Mewajibkan Bercadar*, ed. by Gamal Ferdhi dan Llbasuttaqwa (Wahid Fundation, 2019).

<sup>42</sup> Murtadha Muthahhari, *Teologi Dan Falsafah Hijab: Teologi Sosial Hijab Perempuan Dalam Konsep Agama Islam* (Abbaz, 2013).

<sup>43</sup> Mujahidin, ‘Cadar: Antara Ajaran Agama Dan Budaya’, *Jurnal Sejarah Peradaban Islam Fakultas Ilmu Sosial*, 3 No. (2019), hlm. 13.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berpotensi mengarah pada perbuatan zina.<sup>44</sup> Dalam konteks ini, salah satu langkah penting yang dianjurkan adalah menutup wajah sebagai bagian dari menjaga aurat. Apabila wajah dibiarkan terbuka tanpa perlindungan, hal tersebut dapat menyebabkan perhatian dan pandangan orang lain tertuju pada kecantikan wanita tersebut.<sup>45</sup> Perhatian yang tidak terkendali ini bisa menimbulkan godaan dan dorongan yang akhirnya berpotensi membawa kepada perbuatan-perbuatan yang dilarang, termasuk zina. Oleh karena itu, menutup wajah bukan hanya sekadar bentuk ketataan terhadap perintah agama, tetapi juga merupakan upaya untuk menjaga kehormatan dan mencegah timbulnya fitnah yang dapat merusak moral dan tatanan sosial.<sup>46</sup>

Cara berpakaian seperti ini biasanya hanya dilakukan oleh orang-orang Muslimah bagian Timur Tengah terutama dibagian Arab Saudi. Model cadar ataupun niqab sebenarnya tidak terlalu banyak dalam praktik berbusana di kalangan perempuan Muslim, terdapat variasi penggunaan kain penutup wajah.<sup>47</sup> Sebagian hanya menggunakan selebar kain yang cukup untuk menutupi wajah hingga ke bagian bawah dagu, sementara yang lain memilih kain berukuran besar yang berfungsi sebagai kerudung sekaligus jubah panjang guna menutupi seluruh tubuh sebagai lapisan luar pakaian.

Dalam kacamata sosiologi cadar dapat dipahami sebagai sebuah ekspresi keimanan, simbol identitas, sekaligus fenomena tren sosial. Sebagai bentuk keimanan, Dalam konteks seorang muslimah, sering dipahami sebagai bentuk ekspresi dari kesadaran dan komitmen terhadap nilai-nilai agama. Sebagian besar wanita muslim yang megenakan cadar mereka menganggap bahwa mengenakan cadar bukan hanya sekedar kewajiban agama

---

<sup>44</sup> Sukaina Asharo, ‘INTERPRETASI QS AL-ISRĀ’[17]: 32 TENTANG ZINA ONLINE DENGAN PENDEKATAN MA’NA-CUM-MAGHZA’, *At-Tibyan*, 8 No.1 (2025), hl. 23–46.

<sup>45</sup> Dkk Syaikh Ibnu Taimiyah, *Jilbab Dan Cadar Dalam Al-Qur'an Dan As-Sunnah* (Pedoman Ilmu Jaya, 2014), hlm.79-80

<sup>46</sup> Syaikh Muhammad bin Shalih Al Utsaimin, *Risalatul Hijab Edisi Hukum Cadar* (AtTibyan, 2019), hlm. 15

<sup>47</sup> Deni Sutan Bahtiar, *Berjilbab Dan Tren Buka Aurat* (Mitra Pustaka, 2009), hlm. 43

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetapi juga sebagai manifestasi dari kesetiaan terhadap ajaran Islam yang melibatkan keputusan-keputusan terkait agama.<sup>48</sup>

Sebagai identitas, Pemakaian cadar, selain karena kewajiban agama ataupun terkait ajaran agama, pemakaian cadar juga bisa dipengaruhi oleh lingkungan keluarga mereka. Faktor internal seperti persepsi pribadi terhadap cadar, serta faktor eksternal seperti dorongan dari keluarga dan lingkungan sekitar, berkontribusi pada keputusan tersebut. Keluarga yang mendukung dan memberikan contoh positif dapat memperkuat niat individu untuk mengenakan cadar sebagai bagian dari ketaatan agama dan pengontrol diri dalam pergaulan.<sup>49</sup>

Sementara itu, dalam konteks tren sosial, cadar juga dapat dilihat sebagai bagian dari dinamika perubahan gaya hidup. Perempuan yang mengenakan hijab dan cadar tentu tidak lepas dari berbagai persoalan yang menyertainya. Budaya berhijab dan bercadar yang kerap dianggap tertutup dan eksklusif menjadi paradoks ketika dipertontonkan secara terbuka di media sosial. Hijab dan cadar umumnya dipahami sebagai bentuk penutup aurat perempuan. Bagi muslimah, berhijab merupakan kewajiban dalam rangka menaati ajaran agama, sedangkan cadar dipandang sebagai bentuk lanjutan dari kewajiban tersebut, yaitu menutupi sebagian wajah sebagai wujud kesalehan yang lebih mendalam.<sup>49</sup>

Citra hijabis dan niqabis di media sosial kini tidak lagi semata-mata mencerminkan ketaatan beragama, melainkan telah berkembang menjadi bagian dari gaya hidup dan strategi ekonomi. Perempuan influencer di media sosial, khususnya di platform Instagram, kerap disebut sebagai selebgram. Mereka mengunggah konten berupa foto dan video yang disertai dengan caption singkat sebagai penjelasan dari unggahan tersebut. Konten yang

<sup>48</sup> Nirawati, 'Dinamika Pengambilan Keputusan Mahasiswi Bercadar Di Iain Antasari Banjarmasin' (Iain Antasari Banjarmasin, 2016).

<sup>49</sup> Akhmad Sulaiman Sadid Halim Asnawi, 'Niqabstyle: Media Sosial, Fashion, Dan Kesalehan', *Jurnal Kajian Islam Interdisipliner*, 4 No.1 (2019), hlm. 78.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibagikan biasanya menampilkan estetika tubuh dengan tetap menjaga nuansa Islami, serta dilengkapi dengan kutipan atau informasi seputar pengetahuan agama Islam.

Gambaran yang muncul dalam studi ini memperlihatkan bahwa atribut keagamaan perempuan, seperti hijab maupun niqab, tidak semata-mata merepresentasikan ketaatan pribadi, tetapi juga mencerminkan identitas, gaya hidup, dan pola konsumsi. Selebriti muslimah berhijab di Indonesia tidak hanya menampilkan citra religius di media sosial, melainkan turut terlibat dalam proses komodifikasi yang menyatu dengan wacana tersebut secara lebih luas.<sup>50</sup>

## 2. Hukum Cadar

Hukum cadar menurut beberapa Mazhab terdapat beberapa perbedaan, diantaranya adalah:

1. Menurut Mazhab Imam Hanafi, wajah wanita tidak dianggap sebagai aurat. Namun, penggunaan cadar dianjurkan sebagai amalan sunnah dan menjadi wajib apabila ada kekhawatiran akan timbulnya fitnah.<sup>51</sup>
2. Dalam pandangan Mazhab Imam Maliki, wajah wanita juga bukan aurat, tetapi memakai cadar termasuk tindakan sunnah yang dianjurkan dan menjadi wajib apabila dikhawatirkan menimbulkan fitnah. Bahkan, sebagian ulama Maliki berpendapat bahwa seluruh tubuh wanita merupakan aurat yang harus ditutup.<sup>52</sup>
3. Mazhab Syafi'i berpendapat bahwa aurat wanita di hadapan laki-laki ajnabi (bukan mahram) mencakup seluruh tubuhnya. Oleh karena itu,

---

<sup>50</sup> Endah Triastuti Qurrota A'yunin, 'Komodifikasi Kesalehan Niqabis Di Media Sosial Instagram', *Egalita : Jurnal Kesetaraan Dan Keadilan Gender*, 17 (2022), hlm. 58–59.

<sup>51</sup> A. Karim Syekh, 'Pemakaian Cadar Dalam Perspektif Mufassirin Dan Fuqaha'', *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah: Media Kajian Al-Qur'an Dan Al-Hadits Multi Perspektif*, 16 No.1 (2019), hlm. 45–60.

<sup>52</sup> Muhammad Miqdam Makfi, *Telaah Hukum Islam Terhadap Selebriti Instagram (Selebgram) Pengguna Cadar*, 2020.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka mewajibkan wanita untuk mengenakan cadar ketika berada di hadapan laki-laki ajnabi.<sup>53</sup>

4. Sementara itu, Mazhab Hambali beranggapan bahwa pada masa kini, wanita muda (al-mar'ah asy-syabbah) dilarang menampakkan wajahnya di hadapan laki-laki.<sup>54</sup> Larangan ini bukan semata-mata karena wajah termasuk aurat, melainkan lebih bertujuan untuk menghindari fitnah.

### **3. Penafsiran Surah Al-Ahzab Ayat 59**

Pandangan terhadap cadar tidak semata-mata sebagai kewajiban menutup aurat yang diperintahkan oleh Allah dalam ayat-ayat Al-Qur'an, melainkan juga dianggap sebagai wujud ketaatan yang mendalam terhadap ajaran agama sekaligus sebagai sarana untuk mempererat hubungan spiritual dengan Tuhan.<sup>55</sup> Dalam hal ini, cadar membentuk diri muslimah sebagai seseorang yang taat beragama dan memilih untuk menjalani kehidupan sesuai dengan prinsip-prinsip agama Islam. Istilah *niqab* (cadar) sendiri tidak ditemukan secara eksplisit dalam Al-Qur'an.<sup>56</sup> Yang ada hanyalah istilah *jilbab*, sebagaimana disebutkan dalam Surah Al-Ahzab ayat 59.

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَا زَوْجَكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءَ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِيْنَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَبِيْهِنَّ هَذِهِ أَنْ يُعْرَفُنَ فَلَا يُؤْذِنُ هُنَّ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا

Artinya: *Hai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". Yang demikian itu supaya*

<sup>53</sup> Wawan Ridwan Nurmiati, Ai Siti and Nandi Rustandi, 'Fenomena Penggunaan Cadar Di Kalangan Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Swasta Di Sukabumi (Studi Living Hadis)', *Rayah Al-Islam*, 2020 (2020), hlm. 368.

<sup>54</sup> Sri Rahmaningsih Diana, Is, Abdul Rahman, 'Persepsi Siswa Terhadap Guru Yang Mengajar Menggunakan Cadar Di Smpn 2 Rejang Lebong' (IAIN Curup, 2022).

<sup>55</sup> Muhammad Thoriq Abdillah and Nadia Rahmatika, 'Fenomena Penggunaan Cadar Di Kalangan Pemudi Muslimah Banjarmasin: Identitas Sosial Di Tengah Arus Tren Mode Berpakaian.', bvm *Ilmiah Ilmu Ushuluddin*, 2 (2023), hlm. 131.

<sup>56</sup> KH. Fadlolan Musyaff, *Jilbab Yes Niqab No* (Pustaka Ilmu, 2019), hlm.3



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.*

Didalam tafsir Ath-thabari pada kalimat يُدْنِيَ عَلَيْهِنَّ مِنْ حَلَابِهِنَّ (hendaklah mereka mengulurkan jilbab mereka ke seluruh tubuh) dengan makna “menurunkan” atau “mendekatkan” jilbab dari atas kepala hingga ke wajah dan dada, sehingga tubuh tertutup dengan sempurna. Dalam penjelasannya, Ath-Thabari mengutip pendapat para sahabat seperti Ibn ‘Abbās dan Ubaidah yang mencontohkan bahwa wanita mukminah pada masa itu menutup wajah mereka dengan jilbab, hingga hanya satu mata yang terlihat untuk melihat jalan. Dari riwayat ini, Ath-Thabari memahami bahwa penutupan wajah merupakan bagian dari cara menjalankan perintah ayat tersebut secara sempurna.<sup>57</sup>

Dalam menafsirkan Surah al-Ahzab ayat 59, Ath-Thabari menjelaskan bahwa ayat ini merupakan perintah Allah kepada Nabi Muhammad ﷺ agar menyampaikan kepada istri-istri beliau, anak-anak perempuan beliau, serta seluruh wanita mukminah untuk menurunkan sebagian jilbab mereka ke seluruh tubuh. Menurut Ath-Tabari, istilah جَلَابِبَ merupakan bentuk jamak dari جَلْبَابٍ , yaitu pakaian luar yang lebih besar dari kerudung khimar dan digunakan untuk menutupi seluruh tubuh wanita ketika keluar rumah. Pakaian ini tidak hanya berfungsi sebagai pelindung dari pandangan laki-laki non-mahram, tetapi juga sebagai simbol kehormatan dan kesucian diri bagi wanita beriman.<sup>58</sup>

Selain itu, Ath-Thabari menegaskan bahwa tujuan utama dari perintah ini adalah agar wanita beriman dikenal dan dihormati, serta tidak diganggu oleh

<sup>57</sup> Abu Ja’far Muhammad bin Jarir Ath-Thabari, *Tafsir Ath-Thabari Jami’ul Bayan Fii Ta’wilil Qur'an* (Pustaka Azzam, 2009), hlm. 249-250

<sup>58</sup> Juwika, Frandita, et al., ‘Penafsiran Ayat Tentang Berpakaian (Berhias)’, *Akhlik: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat*, 2 No.1 (2025), hlm. 275–286.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*orang-orang fasik atau munafik.* Dengan demikian, jilbab memiliki fungsi ganda: sebagai penutup aurat sekaligus pelindung sosial bagi kaum perempuan.<sup>59</sup> Ia menjelaskan bahwa pada masa itu, para wanita yang keluar rumah tanpa mengenakan jilbab sering kali disangka sebagai budak perempuan, yang menyebabkan mereka menjadi sasaran gangguan. Maka, dengan mengenakan jilbab yang menutupi tubuh dan wajah, wanita mukminah dapat menunjukkan identitasnya sebagai wanita merdeka, terhormat, dan beriman.

Ath-Thabari tidak menafsirkan ayat ini semata dalam konteks hukum wajib atau tidaknya cadar, melainkan lebih menekankan pada nilai moral dan sosial dari perintah tersebut. Menurutnya, jilbab merupakan sarana menjaga kehormatan diri dan pembeda status sosial, bukan sekadar kewajiban ritual.<sup>60</sup> Oleh sebab itu, dalam pandangan Ath-Thabari, *penutupan wajah atau cadar* merupakan salah satu bentuk penerapan makna jilbab sebagaimana disebut dalam ayat ini, yakni tindakan menundukkan kain dari kepala hingga menutup wajah untuk melindungi kehormatan dan martabat wanita mukminah.<sup>61</sup>

Dengan demikian, Tafsir Ath-Thabari terhadap Surah Al-Ahzab ayat 59 menunjukkan bahwa pemakaian jilbab yang mencakup wajah (cadar) bukan sekadar tradisi budaya, tetapi berakar dari pemahaman textual dan kontekstual terhadap ayat tersebut. Namun, penekanannya tetap pada fungsi *perlindungan sosial dan identitas moral*, bukan pada hukum kewajiban mutlak. Tafsir ini memperlihatkan bahwa bagi Ath-Thabari, inti perintah dalam ayat bukan semata menutup wajah, tetapi menegakkan citra wanita

<sup>59</sup> Maulida, Rizky, et al., ‘Kesalahpahaman Terhadap Pemaknaan Surah Al Ahzab Ayat 59: Makna Jilbab Dan Tujuan Perlindungan’, *Ar-Risalah Media Keislaman Pendidikan Dan Hukum Islam*, 23 No.1 (2025), hlm. 141–157.

<sup>60</sup> Mifta Hurrahmi, ‘Libâs At-Taqwâ: Identitas Muslimah Antara Nilai Ilahiah Dan Arus Sosial (Studi Komparatif Tafsir Al-Mishbah Dan Al-Azhar)’, *Ar-Rasikhin: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 1 No.2 (2025), hlm. 144–169.

<sup>61</sup> Samsidar, S., et al., ‘Jilbab Dalam Hukum Islam Interpretasi Ulama Klasik Dan Kontemporer’, *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan*, 24 No.1 (2025), hlm. 1–15.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beriman yang terhormat, menjaga kehormatan diri, dan menampilkan kesopanan di hadapan publik.<sup>62</sup>

Lebih lanjut, *Tafsir al-Aisar*, Abu Bakar Jabir al-Jazairi menjelaskan bahwa Surah Al-Ahzab ayat 59 merupakan perintah Allah kepada Nabi Muhammad saw. agar menyampaikan kepada istri-istri, anak-anak perempuan, dan seluruh perempuan mukmin untuk mengulurkan jilbab mereka sebagai bentuk penjagaan diri dan pembeda identitas dari perempuan non-Muslim serta budak perempuan pada masa itu. Al-Jazairi menafsirkan bahwa perintah “mengulurkan jilbab” bermakna bahwa jilbab itu adalah Selendang yang digunakan untuk menutupi kepala dan wajah-wajah sehingga tidak ada yang terlihat dari wanita tersebut kecuali matanya yang digunakan untuk melihat jalan dan Al-Jazairi juga mengatakan bahwa makna jilbab itu ialah menutup tubuh dengan pakaian yang longgar, sopan sehingga tidak menampakkan perhiasan atau lekuk tubuh yang dapat menimbulkan fitnah.<sup>63</sup> Menurutnya, tujuan utama dari ayat ini adalah menjaga kehormatan dan keselamatan perempuan Muslim di ruang publik, bukan menekankan kewajiban menutup wajah secara mutlak.<sup>64</sup>

Oleh karena itu, dalam pandangan *Tafsir al-Aisar*, penggunaan cadar (niqab) dapat dipahami sebagai bentuk kesempurnaan dalam berhijab dan ekspresi kehati-hatian dalam menjaga kehormatan, namun bukan suatu kewajiban yang ditetapkan secara tegas oleh nash. Penafsiran ini menempatkan cadar sebagai pilihan keagamaan yang bersifat kondisional, bergantung pada konteks sosial dan kebutuhan perempuan Muslim dalam

<sup>62</sup> Toto Supriyanto, ‘KONSEP BERHIJAB DALAM PENDIDIKAN AKHLAK (Kajian Tematik Terhadap Ayat-Ayat Al-Qur’ān)’, *Online Thesis*, 17 No.2 (2024).

<sup>63</sup> Ratna Wijayanti, ‘Jilbab Sebagai Etika Busana Muslimah Dalam Perspektif Al-Qur’ān’, *Cakrawala: Jurnal Studi Islam*, 12 No.2 (2017), hlm. 151–70.

<sup>64</sup> Sitti Nurul Adha, ‘Masjid Ramah Perempuan Dalam Al-Qur’ān Perspektif Maqâshid Al-Syarî‘ah Jasser Auda’ (Institut PTIQ Jakarta, 2024).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjaga diri serta memelihara nilai kesopanan yang menjadi inti ajaran Islam.<sup>65</sup>

Sedangkan didalam *Tafsir Fathul Qadir*, Imam Syaukani menafsirkan Surah Al-Ahzab ayat 59 sebagai perintah Allah kepada Nabi Muhammad ﷺ agar memerintahkan istri-istri beliau, anak-anak perempuannya, dan seluruh wanita mukmin untuk mengulurkan jilbab mereka ke seluruh tubuh sebagai tanda kehormatan dan perlindungan.<sup>66</sup> Menurut Syaukani, konteks turunnya ayat ini berkaitan dengan kondisi sosial di Madinah pada masa itu, ketika para wanita merdeka dan budak berpakaian serupa sehingga sulit dibedakan, dan hal ini menyebabkan sebagian wanita mengalami gangguan atau pelecehan di jalan.

Oleh karena itu, ayat ini turun untuk memberikan aturan yang membedakan wanita mukminah yang merdeka dengan budak melalui cara berpakaian yang sopan dan tertutup.<sup>67</sup> Kata “جِلْبَاب” dalam pandangan

Syaukani bermakna pakaian luar yang lebih besar dari khimar (kerudung) dan berfungsi menutupi seluruh tubuh wanita, termasuk kepala dan dada. “yudnina ‘alayhinna min jalabibihinna” diartikan sebagai perintah agar wanita mengulurkan sebagian jilbabnya hingga menutupi bagian tubuh yang tampak, dengan tujuan agar mereka dikenal sebagai wanita mukminah yang terhormat dan tidak diganggu. Dalam tafsirnya, Syaukani mengutip berbagai pendapat ulama terdahulu; sebagian berpendapat bahwa jilbab mencakup seluruh tubuh termasuk wajah, sedangkan sebagian lain hanya menutup tubuh tanpa mewajibkan penutupan wajah. Syaukani tidak menetapkan satu pendapat secara mutlak, tetapi membuka ruang ijihad sesuai dengan adat dan situasi sosial masyarakat. Ia menekankan bahwa inti perintah ayat ini bukan

<sup>65</sup> Abu Bakar Jabir Al-Jazairi, *Tafsir Al-Aisar Jilid 5* (Dar Al-Sunnah), hlm. 860-861

<sup>66</sup> Siti Nurhasanah, ‘Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Yang Terkandung Dalam Al-Qur’an Surah Al-Ahzab Ayat 59 Tentang Konsep Jilbab’ (STAI Auliaurrasyidin Tembilahan, 2021).

<sup>67</sup> Alvan Fathony Choiri, Moch, ‘Rekonstruksi Tafsir Kebebasan Perempuan Dalam Al-Qur’an: Studi Kritis Pemikiran Zaitunah Subhan Dan Fatimah Mernissi’, *Jurnal Dialogis Ilmu Ushuluddin*, 11 No.1 (2021), hlm. 30-47.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekadar bentuk pakaian tertentu, melainkan nilai moral di baliknya yakni menjaga kehormatan, menampilkan identitas sebagai wanita beriman, serta melindungi diri dari gangguan.<sup>68</sup> Ayat ini juga mengandung hikmah bahwa syariat Islam memerhatikan aspek sosial dan psikologis perempuan, dengan memberikan perlindungan dan penghormatan terhadap martabat mereka.<sup>69</sup>

Dalam konteks modern, penafsiran al-Syaukani dapat dipahami sebagai anjuran bagi wanita muslimah untuk berpakaian sopan, longgar, dan menutup aurat sesuai tuntunan syariat, tanpa harus membatasi diri pada model tertentu seperti cadar, selama pakaian tersebut mencerminkan fungsi utama sebagaimana dimaksud ayat: dikenal sebagai wanita beriman dan terhindar dari gangguan. Dengan demikian, tafsir Fathul Qadir menempatkan ayat ini sebagai pedoman universal bagi wanita mukminah untuk menjaga kehormatan dan identitasnya melalui busana yang menutup aurat serta sesuai dengan nilai kesopanan dan kemuliaan dalam Islam.

Beberapa ulama menjelaskan tentang makna cadar sebagai berikut:

1. Menurut Ibnu Hajar Al Asqalani, Niqab atau cadar merupakan salah satu bentuk busana penutup yang digunakan oleh perempuan Muslim sebagai bagian dari praktik berpakaian syar'i. Secara spesifik, niqab adalah kain penutup wajah yang dikenakan sedemikian rupa sehingga menutupi bagian wajah dari atas hidung atau dari bawah lekuk mata hingga ke bawah dagu. Dengan demikian, seluruh wajah tertutupi kecuali bagian mata. Bagian mata dibiarkan terbuka agar pemakainya tetap dapat melihat dan mengenali jalan di hadapannya, khususnya ketika berada di luar rumah untuk menjalankan aktivitas atau keperluan tertentu.

<sup>68</sup> Juwika, Frandita, ‘Penafsiran Ayat Tentang Berpakaian (Berhias)’, *Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat*, 2 No.1 (2025), hlm. 275–86.

<sup>69</sup> Rendra Khalidun Bahrain, Saipul and Teti Indrawati Purnamasari, ‘Relevansi Al-Qur'an, Hak Asasi Manusia, Dan Gender Dalam Melindungi Hak Kehormatan Pribadi Di Era Digital: Tinjauan Literatur’, *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 11 No.4 (2024), hlm. 15.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menurut Ali Jumuah, makna niqab ataupun cadar itu ialah penutup. Dimana seorang wanita muslimah menutupi wajahnya dari yang bukan mahramnya, dan tidak diwajibkan baginya untuk menutupi wajahnya dengan niqab, tangannya dengan sarung tangan ataupun yang sejenisnya.<sup>70</sup>

#### **4. Literature Review**

Secara umum, kajian pustaka atau penelitian terdahulu adalah kesempatan bagi peneliti untuk menunjukkan hasil bacaannya yang luas terhadap literatur yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti. Tujuannya adalah agar peneliti dapat mengidentifikasi signifikansi dan kontribusi akademik dari penelitiannya dalam konteks waktu dan tempat tertentu. Untuk tujuan ini, peneliti telah melakukan kajian pustaka, baik dalam bentuk hasil penelitian, pustaka digital, maupun buku-buku atau kitab-kitab. Berikut adalah beberapa penelitian yang pernah ditulis sebelumnya sebagai berikut:

1. Didalam skripsi Jumaidah, *Problematika Pemakaian Cadar Di Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang*, 2018. Penelitian yang ditulis oleh Jumaidah ini membahas rentan terhadap bermacam-macam pemahaman agama dan paham-paham keagamaan yang berpikiran sempit yang mengkondisikan mahasiswa untuk melakukan hal-hal ekstrim, misalnya memusuhi kelompok-kelompok agama atau pemikiran-pemikiran keagamaan, bahkan pada pemeluk agama yang berbeda. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang cadar.
2. Didalam skripsi Hanifach Ali, *Cadar Dalam Perspektif Etika Islam*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019. Penelitian yang ditulis oleh Hanifach Ali ini membahas tentang Cadar Dalam Perspektif Etika Islam. Penelitian ini terfokus pada Cadar Dalam Etika Islam sedangkan peneliti akan meneliti tentang pemahaman bercadar bagi

---

<sup>70</sup> Muhammad Mi'raj, 'Pemahaman Hadis-Hadis Terkait Niqab: Studi Atas Kitab Al-Niqāb Ādah Wa Laisa Ibādah', *Journal of Hadith Studies*, 4 No.2 (2021), hlm. 123–139.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mahasiswa Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Didalam skripsi Nur Ewinda Febriana Nasution, *Problematika Cadar Dalam Perubahan Sikap Di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 2019. Penelitian yang ditulis oleh Nur Ewinda Febriana Nasution oleh mahasiswa Fakultas Syariah. Pada penelitian ini permasalahan yang dibahas pada adalah apakah mayoritas muslim dan sebagian mahasiswa di Universitas Negeri Sumatera Utara menggunakan cadar sebagai identitas dirinya atau hanya sebagai fashion kekinian sedangkan peneliti membahas pemahaman tentang cadar dan penafsirannya.
4. Didalam skripsi Sri Mukhti, *Penilaian Masyarakat Terhadap Penggunaan Cadar Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 2021. Penelitian yang ditulis oleh Sri Mukhti ini membahas Stigma yang dapat merusak kohesi sosial dan mendorong terjadinya kemungkinan isolasi sosial terhadap kelompok. Bagi orang-orang yang mendapat "label" atau korban diskriminasi, stigma sosial dan diskriminasi yang mereka alami dapat membuat masalah menjadi lebih buruk dan memengaruhi kesehatan mental, sehingga lebih sulit untuk pulih atau bangkit. Ini dapat menyebabkan orang tersebut mengurung diri dan menghindar dari bantuan yang mereka butuhkan karena takut akan mengalami stigmatisasi. Bagi orang-orang yang mendapat "label" atau korban diskriminasi.
5. Didalam skripsi Septya Savina Zahra, *Pandangan Masyarakat Terhadap Wanita Muslimah Bercadar*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022. Penelitian ini dutulis oleh Septya Savina Zahra . Pada penelitian ini membahas tentang pandangan masyarakat terhadap perempuan bercadar, dengan fokus pada Masyarakat Kampung Curug, Kelurahan Tanah Baru, Kecamatan Beji, Kota Depok. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kontroversi yang masih menyelimuti penggunaan cadar. Tujuan dari skripsi ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada perempuan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bercadar mengenai beragam pandangan, agar mereka mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya selama tidak menyimpang dari norma. Sedangkan peneliti membahas pemahaman cedar hanya fokus terhadap mahasiswi Ilmu Al-Qur'an dan tafsir UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

6. Jurnal penelitian Lintang Ratri "*Cadar, Media, dan Identitas Perempuan Muslim*" dalam jurnal Forum vol.39, No.2 (2011). Penelitian ini mengkaji tentang permasalahan yang berkaitan dengan diskriminasi jilbab di berbagai pelosok dunia. Dunia luar menganggap seolah jilbab dan cedar adalah suatu atribut yang dianggap menyeramkan sehingga perlu hindari dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini mencoba menguak konsep diri perempuan bercadar dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada informan yang dapat menjelaskan konsep diri mereka. Penelitian ini juga memaparkan penjelasan mengenai cedar sebagai identitas perempuan Muslim. Sedangkan di sisi lain, peran media seolah menjadi referensi utama bagi khalayak, khususnya untuk isu-isu yang sensitif dan sulit dialami secara personal.
7. Jurnal penelitian Mutiara Sukma Novri yang berjudul "*Konstruksi Makna Cedar oleh Wanita Bercadar Jamaah Pengajian Masjid Umar Bin Khattab Kelurahan Delima Kecamatan Tampan Pekanbaru*" dalam jurnal JOM FISIF Vol.3 No.1 Februari 2016. Penelitian ini berisi penjelasan mengenai fenomena dan pergerakan sosial. Artikel ini menyajikan penjelasan mengenai motif dari wanita yang menggunakan cedar dengan penggalian data melalui wawancara kepada jamaah pengajian informan adalah wanita bercadar jamaah masjid umar bin khattab kelurahan Delima Kecamatan Tampan Pekanbaru.
8. Jurnal penelitian Dahliati Simajuntak "*Cadar Dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif*" dalam jurnal el Qanuniy: Jurnal Ilmu Kesyariahan dan Pranata Sosial vol. 8, No. 1 (2022). Penelitian ini membahas tentang Konsep cedar, cedar menurut pendapat 4 mazhab serta membahas sejarah cedar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penulisan adalah salah satu cara yang digunakan dalam mencari data informasi yang diperoleh dalam penulisan.<sup>71</sup> Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

#### A. Jenis Penulisan

Jenis Penelitian skripsi ini adalah penelitian lapangan (Field Research), setiap penelitian baik penelitian kuantitatif atau kualitatif selalu berangkat dari masalah. Namun terdapat perbedaan yang mendasar antara masalah dalam penelitian kuantitatif dan masalah kualitatif. Masalah dalam penelitian kualitatif, masalah yang dibawa oleh peneliti masih samar, bahkan gelap komplek dan dinamis. Oleh karena itu, masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara, tentative dan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

#### B. Lokasi ,Waktu, Subjek dan Informan Penelitian

##### 1). Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT), Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Suska) Riau, yang berlokasi di Kampus Utama UIN Suska Riau. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada adanya mahasiswa yang menggunakan cadar serta lingkungan akademik yang relevan dengan kajian Al-Qur'an dan tafsir.

<sup>71</sup> Jani Arni, *Metode Penulisan Tafsir* (Pustaka Riau, 2013).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2). Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari tahap persiapan, pengumpulan data, hingga analisis data sesuai jadwal yang ditetapkan peneliti.

## 3). Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah mahasiswa pengguna cadar di Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau, karena mereka merupakan kelompok yang secara langsung berhubungan dengan objek kajian yaitu pemahaman tentang Surah Al-Ahzab ayat 59 dan praktik penggunaan cadar. Penelitian ini menganalisis bagaimana pemahaman bercadar terhadap mahasiswa.

## 4). Informan Penelitian

Dalam pengambilan informan penulis membagi menjadi 2 bagian:

### a. Informan Utama / Informan Kunci

No	Nama	Jabatan	Usia	Keterangan
1	Putik Zuqnia Fahma	Mahasiswa pengguna cadar	20 Tahun	Informan utama
2	Zaskia Meila Amanda	Mahasiswa pengguna cadar	19 Tahun	Informan utama
3	Usti Marwah	Mahasiswa pengguna cadar	20 Tahun	Informan utama
4	Aura Aqilla	Mahasiswa pengguna cadar	20 Tahun	Informan utama
5	Rahmaifa Nasya	Mahasiswa pengguna cadar	21 Tahun	Informan utama

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>6</b>	Saima	Mahasiswi pengguna cadar	20 Tahun	Informan utama
<b>7</b>	Vera Seftia	Mahasiswi pengguna cadar	21 Tahun	Informan utama
<b>8</b>	Farhanah,	Mahasiswi pengguna cadar	21 Tahun	Informan utama
<b>9</b>	Aisyah Aulia	Mahasiswi pengguna cadar	21 Tahun	Informan utama
<b>10</b>	Nada Ramadhania	Mahasiswi pengguna cadar	21 Tahun	Informan utama

**b. Informan Tambahan**

No	Nama	Jabatan	Usia	Keterangan
<b>1</b>	Yuni	Kakak dari Putik Zuqnia Fahma	22 Tahun	Informan Tambahan
<b>2</b>	Tiara Hidayah	Teman dekat dari Zaskia Meila Amanda	19 Tahun	Informan Tambahan
<b>3</b>	Meiza Insanni Putri	Teman satu kos dari Usti Marwah	20 Tahun	Informan Tambahan
<b>4</b>	Ramadayani	Teman dekat dari Aura Aqilla	20 Tahun	Informan Tambahan
<b>5</b>	Eka Alzahra	Teman sekampung dari Rahmanaifa Nasya	19 Tahun	Informan Tambahan
<b>6</b>	Putri	Teman dekat dari Nada Ramadhania	20	Informan Tambahan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	Tiara	Teman sekampung dari Vera Seftia	21 Tahun	Informan Tambahan
8	Naila	Teman dari Farhanah	21 Tahun	Informan Tambahan
9	Vera	Teman dari Aisyah Aulia	21 Tahun	Informan Tambahan
10	Ratna	Teman dari Nada Ramadhania	21 Tahun	Informan Tambahan

### C. Sumber Data

Sumber data yang menjadi landasan dari penulisan ini, terbagi menjadi dua bagian yaitu:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung yang dijadikan bahan penelitian lapangan, data yang dikumpulkan berdasarkan data yang ada di lapangan karena penelitian ini berfokus kepada peran motivasi mahasiswa yang bercadar. Maka yang menjadi sumber primernya antara lain bersumber dari hasil wawancara dengan mahasiswa Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Data yang diperoleh dari sumber-sumber sekunder yaitu sumber yang mengutip dari sumber lain, yaitu sumber data pendukung, seperti buku, majalah, kitab, ataupun jurnal dan dokumen-dokumen dari sumber lainnya yang mendukung jalannya penulisan ini.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang di perlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa Teknik pengumpulan data, yaitu:

### 1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui indra manusia, dengan cara mengamati tingkah laku, peristiwa atau kegiatan orang maupun kelompok. Kemudian mencatat hasil pengamatan tersebut untuk mengetahui apa saja yang terjadi. Hal-hal yang dapat dilakukan observasi adalah tempat, objek, subjek, kegiatan, kejadian atau peristiwa dan waktu. Observasi ialah suatu bentuk pengumpulan data yang dilakukan oleh pengamat (observer) terhadap individu (observe). Oleh karena itu, observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek yang diteliti.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan, pemilihan, pengelolaan, dan penyimpanan informasi suatu ilmu pengetahuan. Dokumentasi ini tidak dibatasi hanya seputar dokumentasi pustaka saja, namun dokumen juga dapat berbentuk suara, gambar, foto, rekaman audio, dan sebagainya. Dokumen merupakan objek dari dokumentasi yang penting dan berisi data atau informasi.<sup>72</sup>

### 3. Wawancara

Wawancara adalah salah satu proses yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif. Wawancara dilakukan peneliti dengan alasan agar peneliti mendapatkan data dan informasi secara langsung sehingga peneliti mampu mendapatkan jawaban lebih rinci. Dalam penelitian

---

<sup>72</sup> Ratri Ayumsari, ‘Peran Dokumentasi Informasi Terhadap Keberlangsungan Kegiatan Organisasi Mahasiswa’, *Tibannadaru : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 6 No. 1 (2022), hlm. 68.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini untuk pengumpulan data dilakukan dengan berhadapan secara online dan langsung. Pada penelitian ini peneliti mendapatkan informasi dengan cara proses tanya jawab atau wawancara terkait pemahaman bercadar mahasiswa Ilmu Al-qur'an Dan Tafsir .

#### 4. Triangulasi Data

Dalam penelitian kualitatif, triangulasi digunakan untuk memastikan keabsahan dan keakuratan data yang diperoleh. Triangulasi bertujuan membandingkan dan memverifikasi informasi melalui berbagai cara agar data yang dihasilkan lebih kuat dan dapat dipercaya. Dalam penelitian kualitatif, triangulasi dapat dilakukan dengan sumber, metode, dan teori.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga jenis triangulasi, yaitu:

##### a). Triangulasi Sumber

Sumber Data 1 (Teks Keagamaan)	Sumber Data 2 (Kitab Tafsir)	Sumber Data 3 (Informan Mahasiswa Pengguna Cadar Prodi IAT)
<b>Al-Qur'an Surah Al-Ahzab ayat 59</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ayat yang menjadi fokus: perintah kepada istri-istri Nabi, anak perempuan Nabi, dan perempuan mukmin agar mengulurkan <i>jalabib</i> mereka.</li> <li>• Fokus tafsir: makna <i>jilbab/jalabib</i>, tujuan</li> </ul>	<b>Kitab Tafsir</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tafsir Ath-Thabari</li> <li>• Tafsir Al-Aisar</li> <li>• Tafsir Fathul</li> </ul>	<b>Informan Mahasiswa Pengguna Cadar Prodi IAT</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Alasan mereka menggunakan cadar</li> <li>• Sumber rujukan keagamaan yang mereka gunakan</li> <li>• Faktor sosial, budaya, atau lingkungan kampus yang</li> </ul>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perintah (identitas & perlindungan), dan apakah ayat berkaitan langsung dengan cadar/penutup wajah.	Qadir	memengaruhi pilihan mereka
---	-------	----------------------------

**b). Triangulasi Metode**

Studi Kepustakaan (Library Research)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis Surah Al-Ahzab ayat 59</li> <li>• Mengkaji literatur fiqh tentang aurat dan cadar</li> </ul>
Wawancara (In-Depth Interview)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wawancara mahasiswa pengguna cadar Prodi IAT</li> </ul>
Observasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi langsung kehidupan sehari-hari mahasiswa bercadar</li> <li>• Interaksi sosial mereka di lingkungan kampus</li> <li>• Aktivitas keagamaan atau kajian yang mereka ikuti</li> </ul>
Dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Data fakultas terkait jumlah mahasiswa bercadar</li> <li>• Foto kegiatan atau catatan observasi non-privat</li> </ul>

**c). Triangulasi Teori**

Teori Tafsir	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tafsir maqashidi (tujuan syariat)</li> </ul>
Teori Sosial Keagamaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Religiusitas individu</li> <li>• Identitas keagamaan</li> <li>• Trend sosial dan kelompok kampus</li> </ul>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah rangkaian kegiatan untuk menata data, mengelompokkannya ke dalam pola, kategori, dan unit dasar tertentu, kemudian menyajikannya melalui proses penafsiran. Secara singkat, teknik ini bertujuan menyederhanakan data agar lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Oleh sebab itu, analisis data kualitatif dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan berikut:

1. Membaca dan memahami seluruh data yang telah diperoleh, baik yang bersumber dari observasi, wawancara, dokumentasi, catatan lapangan (field note), maupun gagasan-gagasan penting yang muncul selama penelitian.
2. Menetapkan kata kunci serta memberi kode pada topik pembahasan tertentu untuk mengidentifikasi istilah-istilah (term) dalam data. Selanjutnya, data dipelajari, diseleksi, dan diuji kelayakannya untuk dimasukkan ke dalam pengelompokan term tertentu.
3. Menghimpun data, melakukan penyortiran, dan mengklasifikasikannya ke dalam term-term yang telah ditentukan.
4. Menelaah data dengan tujuan membangun kategori yang bermakna, menemukan pola dan hubungan antar data, serta memperoleh temuan-temuan umum.
5. Pada tahap akhir, peneliti menarik kesimpulan dengan menggunakan pola pikir induktif.

**UIN SUSKA RIAU**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemahaman mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) UIN Sultan Syarif Kasim Riau terhadap Surah Al-Ahzab ayat 59 terkait penggunaan cadar, dapat disimpulkan bahwa para mufasir seperti Ath-Thabari, Tafsir Al-Aisar, dan Tafsir Fathul Qadir memiliki kesamaan pandangan bahwa perintah mengulurkan jilbab pada ayat tersebut bertujuan untuk menjaga kehormatan perempuan beriman, membedakan identitas mereka, serta memberikan perlindungan dari gangguan sosial. Perbedaan pendapat muncul terkait batasan penggunaan jilbab tersebut; sebagian mufasir memahaminya mencakup penutupan wajah (cadar), sementara sebagian lainnya menilai bahwa ayat tersebut tidak secara eksplisit mewajibkan penutupan wajah, tetapi menekankan penutupan aurat secara sempurna. Dengan demikian, ayat ini tidak secara langsung memerintahkan cadar, namun sering dijadikan dasar anjuran untuk mempersempurna hijab. Pemahaman mahasiswa IAT terhadap Surah Al-Ahzab ayat 59 menunjukkan keragaman yang dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan agama, pengalaman spiritual, lingkungan sosial, dan interpretasi pribadi. Penelitian ini menemukan tiga bentuk pemahaman, yaitu pemahaman syar'i, pemahaman identitas sosial-keagamaan, dan pemahaman sosial-tren. Mayoritas mahasiswa berada pada kategori pemahaman syar'i, yakni menjadikan ayat tersebut sebagai landasan untuk menutup aurat secara lebih sempurna dan memahami cadar sebagai bentuk ketataan serta penjagaan diri. Sebagian kecil mahasiswa lainnya berada pada kategori identitas pribadi dan sosial-tren, yakni mengenakan cadar karena pengaruh lingkungan seperti teman atau keluarga kemudian berkembang menjadi komitmen pribadi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran dapat diberikan. Bagi mahasiswa pengguna cadar, diharapkan untuk terus memperdalam pemahaman keagamaan melalui kajian-kajian tafsir yang komprehensif, serta menjaga sikap terbuka dan ramah agar tidak menimbulkan kesalahpahaman di lingkungan sosial. Penggunaan cadar hendaknya tetap dilandaskan pada niat ibadah dan tidak semata-mata mengikuti tren. Bagi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, penting untuk menciptakan lingkungan akademik yang inklusif bagi seluruh mahasiswa, termasuk yang bercadar, serta memberikan pemahaman moderasi beragama sehingga keragaman praktik keagamaan dapat saling dihargai. Para dosen juga diharapkan dapat memberikan pemahaman yang objektif mengenai tafsir ayat-ayat tentang jibab dan menutup serta pakaian perempuan.

Bagi masyarakat luas, diperlukan sikap lebih bijak dalam menilai perempuan bercadar, mengingat motif dan latar belakang mereka sangat beragam dan tidak selalu bersifat ekstrem atau eksklusif. Penghargaan terhadap pilihan berpakaian selama sesuai nilai moral adalah bagian dari sikap toleran dalam kehidupan sosial. Adapun bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat diperluas dengan mengkaji fenomena cadar dari perspektif lain seperti psikologi, sosiologi, atau gender, serta melibatkan partisipan yang lebih beragam sehingga hasil penelitian menjadi lebih komprehensif. Selain itu, penelitian mengenai pengaruh media sosial terhadap tren cadar di kalangan remaja dan mahasiswa juga dapat menjadi kajian lanjutan yang menarik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

Adha, Sitti Nurul, ‘Masjid Ramah Perempuan Dalam Al-Qur’ân Perspektif Maqâshid Al-Syarî’ah Jasser Auda’ (Institut PTIQ Jakarta, 2024)

Akmir, ‘ANALISIS KONSEP HIJAB DALAM TAFSIR JALALAIN: TINJAUAN TAFSIR AYAT-AYAT TENTANG PAKAIAN DAN PENUTUP AURAT WANITA’, *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, 1 No.4 (2024), hlm. 5384–89

Al-Jazairi, Abu Bakar Jabir, *Tafsir Al-Aisar Jilid 5* (Dar Al-Sunnah)

Al-Qurthubi, *Tafsir Al-Qurthubi Jilid 14* (Pustaka Azzam)

Alyshia, Natasya, ‘Pemaknaan Tradisi Sima’an Estafet Oleh Komunitas JMQH Kota Pekalongan (Studi Living Qur’an Dengan Pendekatan Sosiologi Pengetahuan Karl Mannheim)’ (UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2025)

Arimbi, Diah Ariani, *Memahami Penulis Perempuan Muslim Kontemporer Indonesia* (Airlangga University Press, 2018)

Arni, Jani, *Metode Penulisan Tafsir* (Pustaka Riau, 2013)

Asharo, Sukaina, ‘INTERPRETASI QS AL-ISRĀ’[17]: 32 TENTANG ZINA ONLINE DENGAN PENDEKATAN MA’NA-CUM-MAGHZA’, *At-Tibyan*, 8 No.1 (2025), hlm. 23–46

Ath-Thabari, Abu Ja’far Muhammad bin Jarir, *Tafsir Ath-Thabari Jami’ul Bayan Fii Ta’wilil Qur’an* (Pustaka Azzam, 2009)

Ayumsari, Ratri, ““Peran Dokumentasi Informasi Terhadap Keberlangsungan Kegiatan Organisasi Mahasiswa””, *Tibanndaru : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 6 No. 1 (2022), hlm. 68

Bahrain, Saipul, Teti Indrawati Purnamasari, and Rendra Khaldun, ‘Relevansi Al-Qur’ân, Hak Asasi Manusia, Dan Gender Dalam Melindungi Hak Kehormatan Pribadi Di Era Digital: Tinjauan Literatur’, *MODELING: Jurnal*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Program Studi PGMI, 11 No.4 (2024), hlm. 154–172*

Bahtiar, Deni Sutan, *Berjilbab Dan Tren Buka Aurat* (Mitra Pustaka, 2009)

Brilliant Putri Pertiwi, ‘Kontroversi Pemakaian Cadar: Studi Tafsir Surah Al-Ahzab Ayat 59 Bertaqlid Dalam Satu Mazhab “Kajian Perbandingan Antara Syaikh Ramadhan Al-Buthi Dan Syaikh Abdul Aziz Bin Baz’ (UIN Sultan Thaha Saifuddin, 2019)

Chandra, Muhammad Riyadi, and Anisa Dwi Makrufi, ‘Sikap Toleransi Beragama Wanita Bercadar’, *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 12 No.2 (2024), hlm. 172–99

Choiri, Moch, and Alvan Fathony, ‘Rekonstruksi Tafsir Kebebasan Perempuan Dalam Al-Qur'an: Studi Kritis Pemikiran Zaitunah Subhan Dan Fatimah Mernissi’, *Jurnal Dialogis Ilmu Ushuluddin*, 11 No.1 (2021), hlm. 30–47

Dewi, Putri Aisyiyah Rachma, ‘Niqab Sebagai Fashion: Dialektik Konservatisme Dan Budaya Populer’, *Scriptura*, 9 No.1 (2019), hlm. 9–15

Diana, Is, Abdul Rahman, and Sri Rahamaningsih, ‘Persepsi Siswa Terhadap Guru Yang Mengajar Menggunakan Cadar Di Smpn 2 Rejang Lebong’ (IAIN Curup, 2022)

Dofio, Marten Anggara, Hasep Saputra, and Nurma Yunita, ‘Konsep Pakaian Dalam Al Qur'an (Studi Analisis Tafsir Tematik)’ (Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023)

Al Faruqi, Muhammad Syihab, Maulana Muzayyin Al Kahf, dan Maulida Fitria Rahmah, ‘Pemahaman Cadar, Hijab, Dan Burqa Dalam Perspektif Islam’, *Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir (JIQTA)*, 2 No.1 (2023), hlm. 45–69

Fauzi, Ahmad, ‘Pakaian Wanita Muslimah Dalam Perspektif Hukum Islam’, *Iqtishodia: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2016 (2016), hlm. 41–58

Habibah, Aina Noor, ‘Cadar’, *Jurnal Ilmiah Spiritualis: Jurnal Pemikiran Islam Dan Tasawuf*, 6 No.1 (2020), hlm. 60–74

Haj Mulhandy Ibn dkk, *61 Tanya Jawab Tentang Jilbab* (PT. Semesta, 2006)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Haji, Son, et al, *Metodologi Penelitian: Panduan Lengkap Dari Masalah Hingga Publikasi* (Pustaka Devata, 2025)

Hakim, Abdurrahman, ‘Cadar Dan Radikalisme Tinjauan Konsep Islam Radikal Yusuf Qardhawi’, *Ijtima'iyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 13.1 (2020): 103-116., 13 No. 1 (2020), hlm. 103–16

Hasrin, Awaluddin, and Sangputri Sidik, ‘Tren Kecantikan Dan Identitas Sosial: Analisis Konsumsi Kosmetik Dan Objektifikasi Diri Di Kalangan Perempuan Kota Palopo’, *Jurnal Analisa Sosiologi*, 12 No.4 (2023), hlm. 740–57

Hermawan, Iwan, and M. Pd., *Teknik Menulis Karya Ilmiah Berbasis Aplikasi Dan Metodologi*. *Hidayatul Quran*, 2019. (Hidayatul Quran, 2019)

Hurrahmi, Mifta, ‘Libâs At-Taqwâ: Identitas Muslimah Antara Nilai Ilahiah Dan Arus Sosial (Studi Komparatif Tafsir Al-Mishbah Dan Al-Azhar)’, *Ar-Rasikhin: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 1 No.2 (2025), hlm. 144–69

Husaeni, Moh, ‘Fenomena Jilboobs Di Kalangan Remaja (Studi Pemaknaan Hijab Dalam Perspektif Tafsir Modern)’ (Institut PTIQ Jakarta, 2023)

Ihsan, Muhammad, and Kharis Nugroho, ‘Fenomena Tabarruj Di Era Digital Dalam Perspektif Al-Quran’, *Mahad Aly Journal Of Islamic Studies*, 3 No.1 (2024), hlm. 1–30

Ilham, Lailul, ‘FENOMENA DAN IDENTITAS CADAR’, *Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran Hadits Syari'ah Dan Tarbiyah*, 6 No.2 (2021), hlm. 157–82

Ilhami, Millenia Windra, ‘Pranata Pakaian Dalam Islam Dan Penggunaan Cadar Bagi Wanita Muslimah’, *ICENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman*, 10 No.1 (2024), hlm. 33–47

Ismail, Fadhil, et al, ‘Pendekatan Tafsir Maudhu'i Mengenai Jilbab Dan Cadar Dalam Perspektif Islam’, *Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu*, 4 No.1 (2025), hlm. 3101–24

Iswanto, Kurnia Adi, ‘BAB 6 SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI Menulis Karya Ilmiah’, *Menulis Karya Ilmiah Dengan Cerdas: Panduan Praktis Untuk Mahasiswa Dalam Menulis Karya Ilmiah*, hlm. 89



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Juwika, Frandita, et al, ‘Penafsiran Ayat Tentang Berpakaian (Berhias)’, *Akhlik: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat*, 2 No.1 (2025), hlm. 275–86
- , ‘Penafsiran Ayat Tentang Berpakaian (Berhias)’, *Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat*, 2 No.1 (2025), hlm. 275–86
- KH. Fadlolan Musyaff, *Jilbab Yes Niqab No* (Pustaka Ilmu, 2019)
- KUMALA, PUSPITA NURSITI, ‘STRATEGI PENGEMBANGAN DAKWAH BIL HAL MELALUI FASHION PAKAIAN MUSLIMAH DI GENERASI MILENIAL (Studi Kasus Brand Fashion Namira Boetique)’ (Universitas PTIQ Jakarta, 2023)
- Magdalena, Ina, Melanis, and Yulianti Dewi, ‘MENINGKATKAN PEMAHAMAN BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM DESAIN INTRUKSIONAL BERBASIS DARING DI SEKOLAH DASAR NEGERI PENGAKALAN 1’, *As-Sabiqun : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Volume 2, hlm. 55
- Mahbub Ma’afi Ramdlan dan Alamsyah M Dja’far, *Bercadar Dalam Islam: Sejarah Penggunaan Cadar, Hukum Mewajibkan Cadar Kepada Perempuan, Sikap Menghadapi Pihak Yang Mewajibkan Bercadar*, ed. by Gamal Ferdhi dan Libasuttaqwa (Wahid Fundation, 2019)
- Makfi, Muhammad Miqdam, *Telaah Hukum Islam Terhadap Selebriti Instagram (Selebgram) Pengguna Cadar*, 2020
- Manzilah, Nilnal, Qotrotul Mustamtiroh, and Arina Maula, ‘Living Qur’an Dalam Perspektif Sejarah Dan Perkembangan Studi Al-Qur’ān’, *Al-Qur’ān Dalam Realitas Sosial: Pendekatan Living Qur’ān Dan Tafsir Kontekstual*, 2025, hlm. 24
- Maulida, Rizky, et al, ‘Kesalahpahaman Terhadap Pemaknaan Surah Al Ahzab Ayat 59: Makna Jilbab Dan Tujuan Perlindungan’, *Ar-Risalah Media Keislaman Pendidikan Dan Hukum Islam*, 23 No.1 (2025), hlm. 141–57
- Mela, Nasrulloh and Desriliwa Ade, ‘Cadar Dan Jilbab Menurut Dogma Agama Dan Budaya Masyarakat: Studi Living Qur’ān Surat Al-Ahzab Ayat 59 Pada

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakat Sumatera Barat', *Sosial Budaya*, Sosial Bud (2021), pp. 54–63

Mi'raj, Muhammad, 'Pemahaman Hadis-Hadis Terkait Niqab: Studi Atas Kitab Al-Niqāb Ādah Wa Laisa Ibādah', *Journal of Hadith Studies*, 4 No.2 (2021), hlm. 123–39

Mujahidin, 'Cadar: Antara Ajaran Agama Dan Budaya', *Jurnal Sejarah Peradaban Islam Fakultas Ilmu Sosial*, 3 No. (2019), hlm. 13

Muthahhari, Murtadha, *Teologi Dan Falsafah Hijab: Teologi Sosial Hijab Perempuan Dalam Konsep Agama Islam* (Abbaz, 2013)

Nasrulloh, Desriliwa Ade Mela, 'CADAR DAN JILBAB MENURUT DOGMA AGAMA DAN BUDAYA MASYARAKAT (STUDI LIVING QUR'AN SURAT AL-AHZAB AYAT 59 PADA MASYARAKAT SUMATERA BARAT)', *Sosial Budaya*, Volume 18, hlm. 56

Nikmah, Faridhatun, 'MOTIVASI BERCADAR MAHASISWI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA DALAM TINJAUAN SOSIOLOGI ISLAM', *Scientia: Jurnal Hasil Penelitian*, 5 No.2 (2020), hlm. 87–93

Nirawati, 'Dinamika Pengambilan Keputusan Mahasiswa Bercadar Di IAIN Antasari Banjarmasin' (IAIN ANTASARI BANJARMASIN, 2016)

Nurhasanah, Siti, 'Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Yang Terkandung Dalam Al-Qur'an Surah Al-Ahzab Ayat 59 Tentang Konsep Jilbab' (STAI Auliaurrasyidin Tembilahan, 2021)

Nurmiati, Ai Siti, Nandi Rustandi, and Wawan Ridwan, 'Fenomena Penggunaan Cadar Di Kalangan Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Swasta Di Sukabumi (Studi Living Hadis)', *Rayah Al-Islam*, 2020 (2020), hlm. 368–94

Pajrun Kamil, 'Stereotif Mahasiswa IAIN Curup Terhadap Wanita Bercadar' (IAIN Curup, 2020)

Panggabean Witari Triarni, 'Motivasi Mahasiswa Jurusan Psikologi Dalam Menggunakan Cadar Di Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau.' (Universitas Islam Riau, 2022)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Qardhawi, Yusuf, *Fiqih Jihad: Sebuah Karya Monumental Terlengkap Tentang Jihad Menurut Al-Quran Dan Sunnah* (PT Mizan Publika, 2010)
- Qurrota A'yunin, Endah Triastuti, 'KOMODIFIKASI KESALEHAN NIQABIS DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM', *EGALITA : Jurnal Kesetaraan Dan Keadilan Gender*, 17 (2022), hlm. 58–59
- Rahman, A. F., & Syafiq, M, 'Motivasi, Stigma, Dan Coping Stigma Pada Perempuan Bercadar', *Jurnal Psikologi Dan Terapan*, 2 (2017), hlm. 103–15 <[https://www.academia.edu/download/54826064/4.\\_syafiq-jurnal\\_Alif\\_Fathur\\_Rahman.pdf](https://www.academia.edu/download/54826064/4._syafiq-jurnal_Alif_Fathur_Rahman.pdf)>
- Rahmatika, Muhammad Thoriq Abdillah dan Nadia, 'Fenomena Penggunaan Cadar Di Kalangan Pemudi Muslimah Banjarmasin: Identitas Sosial Di Tengah Arus Tren Mode Berpakaian.', *Ilmiah Ilmu Ushuluddin*, 2 (2023), hlm. 131
- Rahmi Ekawati, 'Cadar Dalam Perspektif Syariah Dan Budaya' (( Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar, 2019)
- Rasyid, Lisa Aisyiyah, and Rosdalina Bukindo, 'Problematika Hukum Cadar Dalam Islam, Sebuah Tinjauan Normatif-Historis', *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah*, Vol.16.1 (2018), hlm. 77
- Ridha, Basri Muhammad, 'Melawan Stigma Radikal: Studi Gerakan Perempuan Bercadar Di Instagram', *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 21 No 2 (2021), hlm. 147–64
- Roudhotul Mahfudhoh, 'Hijab Dan Kontestasi Citra Perempuan Dalam Ruang Publik', *Alhamra Jurnal Studi Islam*, 5 No.1 (2024), hlm. 1–14
- Saddid Halim Asnawi, Akhmad Sulaiman, 'NIQABSTYLE: MEDIA SOSIAL, FASHION, DAN KESALEHAN', *Jurnal Kajian Islam Interdisipliner*, 4 No.1 (2019), hlm. 78
- Samsidar, S., et al, 'Jilbab Dalam Hukum Islam Interpretasi Ulama Klasik Dan Kontemporer', *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan*, 24 No.1 (2025), hlm. 1–15



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Shihab, M. Quraish, *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah (Pandangan Ulama Masa Lalu Dan Cendekiawan Kontemporer)* (Lentera Hati, 2018)
- Shihab, M.Quraish, *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah* (Lentera Hati, 2014)
- Sidiq, Umar, ‘Diskursus Makna Jilbab Dalam Surat Al-Ahzab Ayat 59: Menurut Ibnu Kathir Dan M. Quraish Shihab’, 6.Ponorogo : Kodifikasi (2012), hlm. 166
- Simanjuntak, Dahliati, ‘CADAR DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF’, *Jurnal El Qanuniy: Jurnal Ilmu-Ilmu Kesyariahan Dan Pranata Sosial*, 8 No 1 (2022), hlm. 10
- SOIB, MUHAMMAD ROYAN, *BERPENAMPILAN MENARIK DALAM AL-QUR’AN* (UNIVERSITAS PTIQ JAKARTA, 2023)
- Supriyanto, Toto, ‘KONSEP BERHIJAB DALAM PENDIDIKAN AKHLAK (Kajian Tematik Terhadap Ayat-Ayat Al-Qur’an)’, *Online Thesis*, 17 No.2 (2024)
- Syaikh Ibnu Taimiyah, Dkk, *Jilbab Dan CadarDalam Al-Qur'an Dan As-Sunnah* (Pedoman Ilmu Jaya, 2014)
- Syaikh Muhammad bin Shalih Al Utsaimin, *Risalatul Hijab Edisi Hukum Cadar* (AtTibyan, 2019)
- Syekh, A. Karim, ‘Pemakaian Cadar Dalam Perspektif Mufassirin Dan Fuqaha’’, *Jurnal Ilmiah Al-Mu’ashirah: Media Kajian Al-Qur’an Dan Al-Hadits Multi Perspektif*, 16 No.1 (2019), hlm. 45–60
- Syiqoh, Abdul Halim Abu, *Kebebasan Wanita* (Gema Insani Press, 1997)
- Wahdaniah, Ahmad Zulfikar Ali, ‘CADAR DAN IDENTITAS MUSLIMAH(KAJIAN MOTIVASI PENGGUNA CADAR PADA MAHASISWI IDIA AL-AMIEN PRENDUAN)’, *Jurnal Pemikiran, Pendidikan Dan Penelitian Ke-Islaman*, Volume 8 N, hlm. 243
- Wibowo, Agung Edy, *Metodologi Penelitian Pegangan Untuk Menulis Karya Ilmiah* (Penerbit Insania, 2021)



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Wijayanti, Ratna, 'Jilbab Sebagai Etika Busana Muslimah Dalam Perspektif Al-Qur'an', *Cakrawala: Jurnal Studi Islam*, 12 No.2 (2017), hlm. 151–70
- Zein, M. F., Nurwahidin, D., Rahmawati, S., Nurhidayati, S. A., & Muhyi, A. A., 'HIJAB: ISLAM, CADAR, JILBAB, DAN BURQA (Perspektif Al-Qur'an Analisis Tafsir Maudhu'i)', *Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan*, 4 No.3, hlm. 76–89

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN- LAMPIRAN

### LAMPIRAN I

#### PERTANYAAN WAWANCARA

Judul Penelitian : Pemaknaan Surah Al-Ahzab Ayat 59 Dalam Praktik Penggunaan Cadar Di Kalangan Mahasiswi Prodi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir: Studi Living Qur'an

Nama : Putik Zuqnia Fahma

Hari/ Tanggal : Pada hari Kamis, 6 November 2025

NO	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN
1	Dari kapan anda mulai mengenakan cadar?	Saya mengenakan cadar sejak saya dipondok
2	Apakah anda mengetahui surah Al-Ahzab ayat 59? Jika anda mengetahui bagaimana Anda memahami makna ayat surah Al-Ahzab ayat 59?	Surah Al-Ahzab ayat 59 saya pahami sebagai perintah agar perempuan Muslim menutup aurat untuk menjaga kehormatan dan supaya tidak mudah diganggu
3	Apa yang motivasi anda sehingga anda mengenakan cadar?	Mengenai pemakaian cadar saya termotivasi karena abang saya. Sebelumnya saya juga tidak tau pasti apa itu cadar, bahkan saya sempat memandang aneh orang-orang yang menggunakan cadar akan tetapi pada saat abang kandung saya membelikan saya cadar dan saya yang awalnya hanya mencoba-coba, seiring berjalannya waktu saya mulai nyaman menggunakannya.
	Apa yang anda rasakan selama mengenakan cadar?	saya mengalami banyak sekali tekanan dan itu bukan hanya dari masyarakat sekitar akan tetapi juga dari keluarga sendiri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERTANYAAN WAWANCARA

Judul Penelitian : Pemaknaan Surah Al-Ahzab Ayat 59 Dalam Praktik Penggunaan Cadar Di Kalangan Mahasiswi Prodi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir: Studi Living Qur'an

Nama : Zaskia Meila Amanda

Hari/ Tanggal : Pada hari Jum'at, 7 November 2025

NO	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN
1	Dari kapan anda mulai mengenakan cadar?	Saya menggunakan cadar sejak tahun 2020 yang mana pada saat itu masa pandemi kak, awalnya saya hanya iseng untuk menggunakan cadar akan tetapi seiring berjalannya waktu saya mulai terbiasa dan nyaman
2	Apakah anda mengetahui surah Al-Ahzab ayat 59? Jika anda mengetahui bagaimana Anda memahami makna ayat surah Al-Ahzab ayat 59?	Ayat ini menekankan agar perempuan Muslim menjaga diri dan tidak menampakkan aurat secara berlebihan ketika berada di ruang publik.
3	Apa yang motivasi anda sehingga anda mengenakan cadar?	Terkait surah al-ahzab ayat 59, ayat itu menjadi salah satu alasan saya mengenai cadar karena ayat pernah membaca didalam satu buku tafsir yang mana ayat tersebut menurut saya memberikan pemahaman perintah agar perempuan menutup auratnya dengan sempurna, yaitu dengan jilbab, selain itu saya juga terinspirasi dari konten-dakwah yang memotivasi untuk menutup aurat salah satunya yaitu ustadz Adi Hidayat
4	Apa yang anda rasakan selama mengenakan cadar?	Menurut saya kak, mengenakan cadar ini banyak sekali keuntungannya karena dengan bercadar ini saya jadi lebih merasa aman dan terjaga akan tetapi dengan begitu ada juga tantangannya karena masih banyak yang memandang aneh orang-orang yang bercadar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERTANYAAN WAWANCARA**

Judul Penelitian : Pemaknaan Surah Al-Ahzab Ayat 59 Dalam Praktik Penggunaan Cadar Di Kalangan Mahasiswi Prodi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir: Studi Living Qur'an

Nama : Usti Marwah

Hari/ Tanggal : Pada hari Senin, 10 November 2025

NO	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN
1	Dari kapan anda mulai mengenakan cadar?	Saya mengenakan cadar pada saat saya mulai kuliah di Pekanbaru
2	Apakah anda mengetahui surah Al-Ahzab ayat 59? Jika anda mengetahui bagaimana Anda memahami makna ayat surah Al-Ahzab ayat 59?	Ayat ini lebih menekankan pada etika berpakaian yang sopan dan tidak berlebihan, bukan hanya soal cadar.
3	Apa yang motivasi anda sehingga anda mengenakan cadar?	Awal mula saya mengenakan cadar karena saya termotivasi dari kajian online dan konten dakwah di Instagram ataupun Youtube kak.
4	Apa yang anda rasakan selama mengenakan cadar?	Sejak saya mengenakan cadar saya merasa lebih nyaman, dihormati sebagai perempuan dan bukan hanya ituakan tetapi dengan mengenakan cadar lebih malu untuk melakukan maksiat serta mengikutipergaulan bebas inilah salah satu yang membuat saya menjadi lebih yakin untuk mengenkannya . Begitu juga dengan tantangan kak, selama saya mengenakan cadar saya belum penah merasakan tantangan yang buat saya down dari orang-rang atau lingkungan sekitar hanya saja tantangan saya berupa cuaca yang panas akan tetapi balik lagi keniat awal saya kak.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERTANYAAN WAWANCARA**

Judul Penelitian : Pemaknaan Surah Al-Ahzab Ayat 59 Dalam Praktik Penggunaan Cadar Di Kalangan Mahasiswi Prodi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir: Studi Living Qur'an

Nama : Aura Aqilla

Hari/ Tanggal : Pada hari Rabu, 12 November 2025

NO	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN
1	Dari kapan anda mulai mengenakan cadar?	Jujur ya kak, mungkin terdengar aneh tapi sebenarnya saya menggunakan cadar ini mulai dari usia 13 tahun. Pada saat saya usia 11 tahun, saya hanya mengenakan masker. Pada saat itu saya merasa nyaman sekali menjadi perempuan yang tertutup karena menurut saya ketertutupan adalah lambang keistimewaan dan kecantikan
2	Apakah anda mengetahui surah Al-Ahzab ayat 59? Jika anda mengetahui bagaimana Anda memahami makna ayat surah Al-Ahzab ayat 59?	Terkait surah al-ahzab ayat 59, saya mengetahuinya bahkan saya pernah membaca beberapa buku tafsir terkait ayat tersebut. Ayat ini bersifat kontekstual dan menekankan perlindungan terhadap perempuan.
3	Apa yang motivasi anda sehingga anda mengenakan cadar?	Bahkan ayat tersebut menjadi motivasi saya mengenakan cadar karena saya memahami ayat tersebut sebagai perintah untuk menambah kehormatan, menjaga kesopanan, serta menunjukkan identitas sebagai perempuan muslimah yang menjunjung nilai-nilai syariat. Jujur, kak. dulu motivasi saya bercadar tidak ada dari siapapun, karena pada saat itu saya hanya berpikir bahwa yang tertutup itu mesti cantik



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengijinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Apa yang anda rasakan selama mengenakan cadar?

Meskipun menurut saya cadar ini sunnah kak, tapi saya membuat komitmen bahwasannya cadar ini harus saya pertahankan. Ketika saya memutuskan mengenakan cadar saya mendapatkan tantangan dari keluarga saya sendiri terutama orang tua saya,kak. Pada saat itu ibu saya mendiamkan saya selama setahun. Tapi Alhamdulillah seiring berjalannya waktu keluarga saya tidak ada lagi yang protes bahkan untuk sekarang semuanya mendukung saya, kak



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERTANYAAN WAWANCARA

Judul Penelitian : Pemaknaan Surah Al-Ahzab Ayat 59 Dalam Praktik Penggunaan Cadar Di Kalangan Mahasiswi Prodi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir: Studi Living Qur'an

Nama : Rahmaifa Nasya

Hari/ Tanggal : Pada hari Kamis, 12 November 2025

NO	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN
1	Dari kapan anda mulai mengenakan cadar?	Saya mengenakan cadar pada saat masuk kuliah karena diajak oleh teman saya, kak. Awalnya saya hanya suka melihat perempuan-perempuan yang memakai cadar karena bagi saya mereka sangat sempurna sekali pakaianya.
2	Apakah anda mengetahui surah Al-Ahzab ayat 59? Jika anda mengetahui bagaimana Anda memahami makna ayat surah Al-Ahzab ayat 59?	Terkait surah al-ahzab ayat 59, saya mengetahui dan saya juga mempelajarinya yang mana ayat itu bagi saya lebih menekankan pada identitas dan etika berpakaian Muslimah agar tetap terjaga kehormatannya.
3	Apa yang motivasi anda sehingga anda mengenakan cadar?	Sebenarnya saya mengenakan cadar bisa dibilang mengikuti teman saya, tetapi kak bukan berarti saya hanya ikut-ikutan, saya juga mempelari ayat-ayat al-qur'an tentang aurat dan tentang jilbab terutama didalam surah al-ahzab ayat 59.
4	Apa yang anda rasakan selama mengenakan cadar?	Semenjak saya memakai cadar kak saya mulai membiasakan dengan adanya perubahan yang dulunya mungkin berbaur dengan lawan jenis sekarang sudah mulai menjaga jarak karena kak saya bukan dari lulusan pondok pesantren kak saya hanya lulusan sekolah umum mulai dari SD sampai saya SMA. Pada saat pertama kali saya memakai cadar saya mendapat tantangan



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari keluarga besar saya, saya diejek walaupun itu hanya bercanda tapi itu sangat berdampak bagi saya, saya sempat ingin menyerah tapi Alhamdulillah Allah kuat kan saya. Begitu juga dengan manfaatnya saya banyak sekali merasakan manfaat ataupun perubahan seperti saya lebih tenang dalam beraktivitas, saya merasa lebih terjaga bahkan sampai saat ini saya selalu merasakan kenyamanan, meskipun demikian saya tetap menganggap memakai cadar itu sunnah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERTANYAAN WAWANCARA**

Judul Penelitian : Pemaknaan Surah Al-Ahzab Ayat 59 Dalam Praktik Penggunaan Cadar Di Kalangan Mahasiswi Prodi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir: Studi Living Qur'an

Nama : Saima

Hari/ Tanggal : Pada hari Kamis, 12 November 2025

NO	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN
1	Dari kapan anda mulai mengenakan cadar?	Saya mulai mengenakan cadar sejak masuk kuliah, kak
2	Apakah anda mengetahui surah Al-Ahzab ayat 59? Jika anda mengetahui bagaimana Anda memahami makna ayat surah Al-Ahzab ayat 59?	Terkait surah al-ahzab ayat 59 saya tau, Menurut pemahaman saya, Surah Al-Ahzab ayat 59 berisi perintah kepada Nabi Muhammad SAW agar menyampaikan kepada istri-istrinya, anak-anak perempuannya, dan perempuan mukmin untuk mengulurkan jilbab mereka
3	Apa yang motivasi anda sehingga anda mengenakan cadar?	Ayat tersebut menjadi motivasi saya bercadar karena saya pernah membaca makna dari ayat tersebut yang menyatakan bahwasannya perempuan itu disuruh untuk mengulurkan jilbab keseluruhan tubuh mereka, nah disitu saya berpikir bahwa jika seorang perempuan menutup ataupun mengulurkan jilbab keseluruhan tubuh maka pasti akan lebih baik, lebih aman dan lebih terjaga
	Apa yang anda rasakan selama mengenakan cadar?	Menurut saya, kak. Pemakaian cadar bukan suatu kewajiban yang mutlak, tetapi lebih kehati-hatian dalam menjaga aurat dan rasa malu seorang muslimah serta saya memakai cadar ini ialah sebagai bentuk ketaatan yang saya mampu. Selama saya mengenakan cadar tantangan itu pasti ada salah satunya pandangan orang-orang yang masih berpikir



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

negative tentang cadar akan tetapi saya yakin Allah pasti akan melindungi saya karena dari sejak awal saya sudah niatkan bahwasannya saya memakai cadar itu karena Allah dan ini sudah menjadi identitas hijrah saya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERTANYAAN WAWANCARA**

Judul Penelitian : Pemaknaan Surah Al-Ahzab Ayat 59 Dalam Praktik Penggunaan Cadar Di Kalangan Mahasiswi Prodi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir: Studi Living Qur'an

Nama : Verra Seftia

Hari/ Tanggal : Pada Kamis, 13 November 2025

NO	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN
1	Dari kapan anda mulai mengenakan cadar?	Saya bercadar pertama kali yaitu pada saat saya berkuliah di UIN ini, sebelumnya saya tidak pernah mengenakan cadar,kak
2	Apakah anda mengetahui surah Al-Ahzab ayat 59? Jika anda mengetahui bagaimana Anda memahami makna ayat surah Al-Ahzab ayat 59?	Iya saya tahu, kak. ayat tersebut menekankan perlindungan dan identitas keimanan, dan cadar menjadi bagian dari interpretasi kehati-hatian dalam menutup aurat
3	Apa yang motivasi anda sehingga anda mengenakan cadar?	Terkait surah al-ahzab ayat 59, pernah membacanya didalam salah satu buku tafsir, yang menjelaskan batasan aurat perempuan dan konsep jilbab dalam islam. Ayat itu memerintahkan perempuan beriman untuk mengulurkan jilbab ke seluruh tubuh sebagai bentuk penjagaan dari gangguan. Menurut saya, ayat tersebut menekankan perlindungan dan identitas keimanan, dan cadar menjadi bagian dari interpretasi kehati-hatian dalam menutup aurat.
	Apa yang anda rasakan selama mengenakan cadar?	Selama mengenakan cadar saya dulu sempat mengalami beberapa tantangan mulai dari orang tua, keluarga dan lingkungan. Oleh sebab itu saya mulai berkomitmen dengan



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diri saya sendiri untuk tidak melepaskan  
cadar karena sudah beberapa hal yang saya  
lalui sampai seperti sekarang ini



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERTANYAAN WAWANCARA

Judul Penelitian : Pemaknaan Surah Al-Ahzab Ayat 59 Dalam Praktik Penggunaan Cadar Di Kalangan Mahasiswi Prodi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir: Studi Living Qur'an

Nama : Farhanah

Hari/ Tanggal : Pada Kamis, 13 November 2025

NO	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN
1	Dari kapan anda mulai mengenakan cadar?	Penggunaan cadar pertama kali saya lakukan ketika saya menjadi mahasiswi di UIN ini.
2	Apakah anda mengetahui surah Al-Ahzab ayat 59? Jika anda mengetahui bagaimana Anda memahami makna ayat surah Al-Ahzab ayat 59?	Menurut pemahaman saya, ayat ini menitikberatkan pada perlindungan serta identitas keimanan, sementara cadar diposisikan sebagai bagian dari interpretasi kehati-hatian dalam menutup aurat.
3	Apa yang motivasi anda sehingga anda mengenakan cadar?	Pemahaman saya terhadap Surah Al-Ahzab ayat 59 diperoleh dari kajian tafsir yang saya pelajari selama perkuliahan, khususnya dalam pembahasan tafsir tematik tentang perempuan. Jadi saya memahami bahwa ayat ini juga menekankan aspek perlindungan dan kehormatan perempuan Muslim.
4	Apa yang anda rasakan selama mengenakan cadar?	Ketika memakai cadar, saya merasakan perubahan dalam diri, terutama dalam hal menjaga perilaku. Saya merasa lebih ter dorong untuk bersikap sesuai dengan nilai-nilai yang saya yakini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERTANYAAN WAWANCARA**

Judul Penelitian : Pemaknaan Surah Al-Ahzab Ayat 59 Dalam Praktik Penggunaan Cadar Di Kalangan Mahasiswi Prodi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir: Studi Living Qur'an

Nama : Aisyah Aulia

Hari/ Tanggal : Pada Kamis, 13 November 2025

NO	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN
1	Dari kapan anda mulai mengenakan cadar?	Saya pertama kali memakai cadar ketika memasuki masa perkuliahan di UIN ini.
2	Apakah anda mengetahui surah Al-Ahzab ayat 59? Jika anda mengetahui bagaimana Anda memahami makna ayat surah Al-Ahzab ayat 59?	Saya mengetahui bahwa ayat tersebut mengandung pesan perlindungan dan penegasan identitas keimanan, yang kemudian dimaknai melalui penggunaan cadar sebagai bentuk kehati-hatian dalam menutup aurat.
3	Apa yang motivasi anda sehingga anda mengenakan cadar?	Saya memahami Surah Al-Ahzab ayat 59 berdasarkan materi kajian tafsir di perkuliahan, khususnya ketika membahas tema perempuan dalam tafsir Al-Qur'an. Melalui pembelajaran tersebut, saya menyadari bahwa ayat ini mengandung pesan yang lebih luas dari sekadar aturan berpakaian, yakni tentang menjaga martabat dan melindungi perempuan Muslim.
4	Apa yang anda rasakan selama mengenakan cadar?	Perasaan yang saya rasakan selama mengenakan cadar adalah meningkatnya rasa percaya diri dalam menjaga kehormatan diri sebagai perempuan Muslim.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERTANYAAN WAWANCARA

Judul Penelitian : Pemaknaan Surah Al-Ahzab Ayat 59 Dalam Praktik Penggunaan Cadar Di Kalangan Mahasiswi Prodi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir: Studi Living Qur'an

Nama : Nada Ramadhania

Hari/ Tanggal : Pada Kamis, 13 November 2025

NO	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN
1	Dari kapan anda mulai mengenakan cadar?	Awal mula saya mengenakan cadar adalah saat saya kuliah di UIN ini.
2	Apakah anda mengetahui surah Al-Ahzab ayat 59? Jika anda mengetahui bagaimana Anda memahami makna ayat surah Al-Ahzab ayat 59?	Saya memahami bahwa ayat tersebut menekankan aspek perlindungan dan penegasan identitas keimanan, dan penggunaan cadar dipahami sebagai bentuk kehati-hatian dalam menutup aurat
3	Apa yang motivasi anda sehingga anda mengenakan cadar?	Saya memahami Surah Al-Ahzab ayat 59 berdasarkan materi kajian tafsir di perkuliahan, khususnya ketika membahas tema perempuan dalam tafsir Al-Qur'an. Melalui pembelajaran tersebut, saya menyadari bahwa ayat ini mengandung pesan yang lebih luas dari sekadar aturan berpakaian, yakni tentang menjaga martabat dan melindungi perempuan Muslim.
4	Apa yang anda rasakan selama mengenakan cadar?	Selama mengenakan cadar, merasa lebih tenang dan aman dalam beraktivitas. Cadar membantu saya menjaga sikap dan lebih berhati-hati dalam pergaulan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Foto Dokumentasi Saat Melakukan Wawancara Bersama Putik Zuqnia Fahma  
Dan Zaskia Meila Amanda

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Foto Dokumentasi Saat Melakukan Wawancara Bersama Aura Aqilla Dan Usti Marwah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Foto Dokumentasi Saat Melakukan Wawancara Bersama Rahmaifa Nasya, Nada Ramadhania dan Vera Seftia



UIN SUSKA RIAU

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto dokumentasi wawancara dengan informan tambahan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BIODATA PENULIS**

Nama	:	Devina Ayu Sabila
Tempat/Tgl. Lahir	:	Duri, 12 Agustus 2003
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Alamat Rumah	:	Pekanbaru Jl. Garuda Sakti km.2
No. Telp/HP	:	085174480448
Nama Orang Tua	:	
Ayah	:	Amri
Ibu	:	Helmi Hasni

**RHWAYAT PENDIDIKAN**

SDN 37 Pekanbaru	, Lulus Tahun 2016
SLTP	: Madrasah Tsanawiyah PP Assalam Naga Beralih, Lulus Tahun 2019
SLTA	: Madrasah Aliyah PP Asalam Naga Beralih, Lulus Tahun 2022

**PENGALAMAN ORGANISASI**

1. Rohis 2023
2. Anggota USM 2024

**KARYA ILMIAH**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : 4495/Un.04/F.III.1/PP.00.9/12/2025  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : Pengantar Riset'

Pekanbaru, 30 Desember 2025

Kepada Yth.  
Pimpinan Fakultas Ushuluddin  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru, Panam,  
Pekanbaru, Riau.

di  
Tempat

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan ini mengajukan permohonan kiranya Saudara berkenan memberikan izin **Pelaksanaan Kegiatan Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi** kepada Mahasiswa:

Nama : DEVINA AYU SABILA  
NIM : 12230220773  
Program Studi : ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR / VII (Tujuh)  
Alamat : PEKANBARU  
Judul Penelitian : Pemaknaan Surah Al-Ahzab Ayat 59 Dalam Praktik Penggunaan Cadar di Kalangan Mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir: Studi Living Qur'an  
Lokasi Penelitian : UIN Suska Riau

Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal 31 Desember 2025 sampai dengan 30 Juni 2026 Kepada pihak terkait dengan hormat kami harapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan riset/pra riset dan pengumpulan data dimaksud.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami mengucapkan terimakasih.

Wassalam,  
a.n Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Lembaga



Drs. Iskandar Arnel, MA., Ph.D  
NIP 196911301994031003



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BBSR).

Token : cu519E8W